

SKRIPSI

**PENGARUH PROFESIONALITAS GURU TERHADAP HASIL
BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPS KELAS
VIII DI MTS NURUL IMAN**

Oleh:

**YESIKA NINDI SAFITRI
NPM. 1901071035**



**Prodi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial (TIPS)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1444 H / 2023 M**

**PENGARUH PROFESIONALITAS GURU TERHADAP HASIL
BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPS KELAS
VIII DI MTS NURUL IMAN**

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas Dan Sebagian Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Oleh:

YESIKA NINDI SAFITRI
NPM. 1901071035

Pembimbing : Karsiwan, M.Pd

Prodi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial (TIPS)
Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan (FTIK)

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1444 H/2023 M



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id; email:
iainmetro@metrouniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor : -
Lampiran : 1 (satu) berkas
Hal : **Pengajuan Permohonan untuk Di Munaqosyahkan**

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro
Di-

Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah kami adakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka skripsi yang telah disusun oleh:

Nama : YESIKA NINDI SAFITRI
NPM : 1901071035
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial
Judul skripsi : PENGARUH PROFESIONALITAS GURU TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPS KELAS VIII DI MTs NURUL IMAN


Sudah dapat kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro untuk dimunaqosyahkan. Demikian harapan kami dan atas perhatiannya, kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Mengetahui
Ketua Program Studi


Tubagus Ali Rachman Pujana Kesuma M.Pd
NIP. 19880823 201503 1 008

Metro, Mei 2023
Dosen Pembimbing


KARSIWAN, M.Pd
NIP. 19890916 201903 1 008

PERSETUJUAN

Judul Skripsi : PENGARUH PROFESIONALITAS GURU TERHADAP HASIL
BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPS KELAS
VIII DI MTs NURUL IMAN

Nama : YESIKA NINDI SAFITRI
NPM : 1901071035
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial

DISETUJUI

Untuk diajukan dalam sidang munaqosyahkan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

Metro, Mei 2023
Dosen Pembimbing



KARSIWAN, M.Pd
NIP. 19890916 201903 1 008



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN SKRIPSI

No: B-3756/14.28.1/D/FP.:00.:9/07/2023

Skripsi dengan judul: PENGARUH PROFESIONALITAS GURU TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPS KELAS VIII DI MTS NURUL IMAN, disusun oleh: Yesika Nindi Safitri, NPM. 1901071035, Prodi: Tadris IPS telah diujikan dalam sidang skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada hari/tanggal: Jum'at/23 Juni 2023.

TIM PENGUJI

Penguji I : Karsiwan, M.Pd
Penguji II : Wardani, M.Pd.
Penguji III : Anita Lisdiana, M.Pd.
Penguji IV : Wellfarina Hamer, M.Pd



Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



ABSTRAK

PENGARUH PROFESIONALITAS GURU TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPS KELAS VIII DI MTs NURUL IMAN

Oleh:
YESIKA NINDI SAFITRI

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh Profesionalitas guru yang masih kurang optimal dalam proses pembelajarannya, karena guru mengajar tidak sesuai dengan standar yang ditentukan yaitu guru bukan lulusan SI IPS dan guru menjadi satu satu tenaga pendidik mata pelajaran IPS yang mengajar disekolah tersebut dan guru memiliki duple job, maka dari itu pembelajaran belum optimal hingga berdampak pada hasil belajar siswa.

Penelitian ini bertujuan untuk meneliti pengaruh profesionalitas guru terhadap hasil belajar siswa di MTs Nurul Iman. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Instrument yang digunakan yaitu angket, wawancara, observasi dan dokumentasi untuk memperoleh data profesionalitas guru dan hasil belajar siswa. Analisis data yang digunakan uji validitas, uji reliabilitas, uji normalitas, uji linieritas, uji regresi linier sederhana, dan uji hipotesis dengan *korelasi Product Moment* dengan menggunakan SPSS Versi 22.

Dari hasil penelitian, berdasarkan hasil Uji Regresi Linear Sederhana melalui SPSS 22 bahwa nilai F hitung 11,141 dengan tingkat signifikansi sebesar $0,003 < 0,05$, artinya nilai signifikansi lebih kecil dari 0.05. Dari hasil uji r_{xy} yang diperoleh dengan besarnya r tabel yang tercantum dalam tabel nilai "r" Product Moment dengan memperhitungkan db (derajat bebas) terlebih dahulu yakni sebagai : $db = N-2 = 27-2 = 25$, Jadi pada taraf signifikan 5% sebesar 0,396 sedangkan pada taraf signifikan 1% 0,505 ternyata r_{xy} yang diperoleh sebesar 0,555 adalah lebih besar dari pada r tabel (yang besarnya 5% 0,396 dan 1% 0,505) karena r_{xy} atau r hitung lebih besar dari r tabel maka hipotesis alternatif (H_a) diterima dan hipotesis nol (H_o) ditolak. Maka dapat disimpulkan bahwa pada penelitian ini, ada pengaruh profesionalitas guru terhadap hasil belajar siswa. Maka membuktikan, adanya korelasi antara profesionalitas guru dengan hasil belajar siswa VIII MTs Nurul Iman. Dengan kata lain tingkat profesionalitas Guru IPS MTs Nurul Iman tidak satu satu-satunya yang menjadi permasalahan dalam mempengaruhi hasil belajar siswa melainkan ada faktor lain yang turut serta mempengaruhinya baik itu faktor lingkungan keluarga maupun status sosial keluarga siswa.

Kata Kunci : *Profesionalitas Guru, Hasil Belajar, Siswa*

ABSTRACT

THE EFFECT OF TEACHER PROFESSIONALITY ON STUDENT LEARNING OUTCOMES IN CLASS VIII IPS COURSES AT MTs NURUL IMAN

By:
YESIKA NINDI SAFITRI

This research is motivated by the professionalism of teachers who are still not optimal in the learning process, because teachers teach not according to the standards set, namely teachers who are not graduates of IS IPS and teachers become one social studies educator who teaches at the school and the teacher has a dual job, so from that learning is not optimal so that it has an impact on student learning outcomes.

This study aims to examine the effect of teacher professionalism on student learning outcomes at MTs Nurul Iman. The type of research used in this research is quantitative. The instruments used were questionnaires, interviews, observation and documentation to obtain data on teacher professionalism and student learning outcomes. Data analysis used validity test, reliability test, normality test, linearity test, simple linear regression test, and hypothesis testing with Product Moment correlation using SPSS Version 22.

From the research results, based on the results of the Simple Linear Regression Test through SPSS 22 that the calculated F value is 11.141 with a significance level of $0.003 < 0.05$, meaning that the significance value is less than 0.05. From the rxy test results obtained by the magnitude of the r table listed in the Product Moment "r" value table by calculating the db (degrees of freedom) first, namely as: $db = N - 2 = 27 - 2 = 25$, So at a significant level of 5% 0.396 while at a significant level of 1% 0.505 it turns out that the rxy obtained is 0.555 which is greater than the r table (which is 5% 0.396 and 1% 0.505) because rxy or r count is greater than r table, the alternative hypothesis (H_a) is accepted and the null hypothesis (H_o) is rejected. So it can be concluded that in this study, there is an influence of teacher professionalism on student learning outcomes. So it proves that there is a correlation between teacher professionalism and student learning outcomes VIII MTs Nurul Iman. In other words, the level of professionalism of the IPS teacher at MTs Nurul Iman is not the only problem in influencing student learning outcomes, but there are other factors that influence it, both family environmental factors and students' family social status.

Keywords: *Teacher Professionalism, Learning Outcomes, Students*

ORISINALITAS PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Yesika Nindi Safitri

NPM : 1901071035

Jurusan : Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwasanya penyusunan skripsi ini secara keseluruhan merupakan hasil penelitian saya secara asli, kecuali pada bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka skripsi ini.

Metro, Mei 2023
Saya yang menyatakan



Yesika Nindi Safitri
NPM. 1901071035

MOTTO

۱۱ ۞ إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ ۗ ... ۞

” Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum, sebelum mereka mengubah diri mereka sendiri”. (Q.S Ar-Rad Ayat:11)

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah Penulis bersyukur kepada Allah SWT yang telah melimpahkan Rahmat-Nya, sehingga Penulis berhasil menempuh pendidikan di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro dan menyelesaikan skripsi ini. Dan sebagai salah satu bentuk wujud ungkapan syukur ini, saya persembahkan skripsi ini kepada orang-orang yang menyayangi saya dan merupakan orang-orang yang berarti dalam kehidupan saya dan Keberhasilan dalam penulisan skripsi ini. Skripsi ini penulis persembahkan kepada:

1. Kedua orang tua saya, Bapak Wjianto dan Ibu Asih. Ucapan terimakasih yang sebanyak-banyaknya karena selalu memberikan do'a, motivasi, dukungan dan kasih sayang, sehingga saya bisa menempuh pendidikan setinggi ini. Terimakasih atas segala hal yang telah di berikan dan Do'a kalian adalah kekuatan terbesarku.
2. Kakakku Deni Purwo Nugroho dan adikku tercina Nina Agustina Wijianti yang selalu memberikan semangat dan memotivasi demi keberhasilanku.
3. Seluruh Guru-guru

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT, atas limpahan taufik dan inayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penelitian dengan judul “Pengaruh Profesionalitas Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Kelas VIII Di MTs Nurul Iman”. Penulisan Skripsi ini merupakan salah satu bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan program strata satu (S1) pada Jurusan Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Institut Agama Islam Negeri Metro (IAIN) guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Dalam upaya penyelesaian Skripsi ini, peneliti telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih kepada

1. Prof. Dr. Hj. Siti Nurjanah, M.Ag., PIA selaku Rektor IAIN Metro.
2. Dr. Zuhairi, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro beserta staf pemimpin dan karyawan yang telah berkenan memberikan kesempatan dan bimbingan kepada peneliti selama studi.
3. Bapak Tubagus Ali Rachman Puja Kesuma, M.Pd, selaku ketua program studi Tadris IPS IAIN Metro.
4. Bapak Karsiwan M.Pd, selaku Dosen pembimbing yang telah memberi bimbingan yang sangat berharga dalam mengarahkan dan memberikan motivasi.
5. Bapak Ibu Dosen Program Studi IPS yang telah memberikan ilmu dan bimbingan kepada peneliti selama melakukan studi di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro
6. Kepada sahabat-sahabatku (Solid Team) yang selalu memberikan semangat dan motivasi dan dukungan agar terselesaikanya skripsi ini.

Kritik dan saran demi perbaikan Skripsi ini sangat diharapkan dan akan diterima dengan kelapangan dada. Dan akhir, semoga hasil penelitian yang dilakukan kiranya dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan Ilmu Sosial.

Metro, Mei 2023

Peneliti,



YESIKA NINDI SAFITRI

NPM.1901071035

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
NOTA DINAS	iii
PERSETUJUAN	iv
PERSETUJUAN	v
ABSTRAK	vi
ORISINALITAS PENELITIAN	vii
MOTTO	viii
PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	9
C. Batasan Masalah.....	10
D. Rumusan Masalah	10
E. Tujuan Dan Manfaat Penelitian	11
F. Penelitian Relevan.....	12
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Hasil Belajar.....	15
1. Pengertian Hasil Belajar.....	15
2. Indikator Hasil Belajar	15
3. Kriteria Hasil Belajar	18
B. Profesionalitas Guru.....	19
1. Pengertian Profesionalitas Guru.....	19
2. Indikator Profesionalitas Guru	21
3. Peran Guru Dalam Pembelajaran	25
C. Kerangka Berfikir.....	26

D. Hipotesis Penelitian	27
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Rancangan Penelitian	29
B. Definisi Konseptual dan Definisi Operasional Variabel	30
C. Populasi dan Sampel	34
D. Teknik Pengumpulan Data	35
E. Instrumen Penelitian	38
F. Teknis Analisis Data	43
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	47
B. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	47
1. Deskripsi Data Hasil Peneliti	47
a. Deskripsi Data Hasil Belajar	47
b. Deskripsi Data Profesional Guru	51
2. Deskripsi Data Hasil Penelitian	52
C. Pembahasan.....	62
BAB V PENUTUP	
A. Simpulan	67
B. Saran.....	68
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Hasil Belajar Penilaian Akhir Semester Ganjil.....	7
Tabel 2.1 Ukuran Hasil Belajar.....	20
Tabel 3.1 Alternatif Jawaban	38
Tabel 3.2 Kisi-Kisi Instrumen Profesionalitas Guru Dalam Mengajar	40
Tabel 3.3 Kriteria Validitas.....	42
Tabel 3.4 Nilai Koefisien Reliabilitas.....	44
Tabel 4.1 Data Siswa MTs Nurul Iman Tahun Pelajaran 2022/2023	51
Tabel 4.2 Sarana MTs Nurul Iman.....	52
Tabel 4.3 Data Uji Validitas Profesionalitas Guru Terhadap Hasil Belajar	53
Tabel 4.4 Data Uji Validitas	54
Tabel 4.5 Data Uji Validitas	54
Tabel 4.6 Data Uji Normalitas menggunakan SPSS Versi 22	56
Tabel 4.7 Hasil Analisis Uji Linier SPSS 22	57
Tabel 4.8 Hasil Analisis Uji Regresi Linier Sederhana SPSS 22	58
Tabel 4. 9 Hasil Analisis Uji Model Summary SPSS 22	58
Tabel 4.10 Data Nilai Angket Variabel Profesionalitas Guru.....	59
Tabel 4.11 Tabel Kerja Untuk Mencari Pengaruh Profesionalitas Guru	60
Tabel 4. 12 Kriteria Rata-Rata Profesionalitas Guru	64
Tabel 4.13 Ukuran Hasil Belajar	66

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kisi-kisi Instrumen Instrumen Profesionalitas Guru.....	74
Lampiran 2 Hasil Belajar Siswa Kelas VIII A Penilaian Akhir Semester.....	75
Lampiran 3 Alat Pengumpulan Data Lembar Angket Profesionalitas Siswa	76
Lampiran 4 Jawaban Lembar Angket Profesionalitas Guru	79
Lampiran 5 Hasil uji validitas Angket variabel Profesionalitas Guru menggunakan SPSS 22	82
Lampiran 6 Hasil uji normalitas Angket variabel Profesionalitas Guru menggunakan spss 22	79
Lampiran 7 Hasil uji linier menggunakan SPSS 22	80
Lampiran 8 Hasil analisis uji linier regresi sederhana menggunakan SPSS 22.....	82
Lampiran 9 Hasil analisis uji summary menggunakan SPSS 22	83
Lampiran 10 Data nilai angket Profesionalitas Guru	84
Lampiran 11 Nilai r tabel	85
Lampiran 12 Data siswa MTs Nurul Iman	86
Lampiran 13 Sarana dan prasarana Mts Nurul Iman.....	87
Lampiran 14 Balasan surat reseach.....	88
Lampiran 15 surat tugas	89
Lampiran 16 Balasan prasurvey	90
Lampiran 17 Out line.....	91
Lampiran 18 Dokumentasi	93
Lampiran 19 Hasil turnitin	98

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan suatu bentuk proses yang dilakukan seseorang dimana dia akan mengembangkan potensi-potensi yang ada pada dirinya sehingga pengetahuan itu berkembang dan dari sinilah akan menjadi kemampuan yang dimiliki seseorang tersebut secara alamiah.¹ Pendidikan merupakan sarana sekaligus wahana untuk melatih dan mengembangkan potensi diri sehingga menghasilkan generasi yang berkompeten dan unggul yang mampu menjawab tantangan zaman.

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.²

Tujuan dari ilmu pendidikan sosial (IPS) adalah untuk mendidik dan memberi bekal kemampuan dasar kepada orang lain sesuai bakat, minat, kemampuan, dan lingkungannya, serta sebagai bekal untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi. Kegiatan belajar mengajar memberikan bukti secara nyata yang menunjukkan keberhasilan siswa dalam mengajar. Mengetahui kemampuan dan keberhasilan siswa adalah cara yang

¹Isti Fatonah, *Ilmu Pendidikan* (Metro: STAIN Jurai Siwo Metro, 2015)

² Abdul Rahman Shaleh, *Pendidikan Agama dan Pembangunan Watak bangsa*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2006)

paling tepat untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Untuk itu penggunaan metode pembelajaran harus mampu menjadikan siswa menjadi lebih aktif agar terjadi perubahan pada siswa dalam proses pembelajaran, metode pembelajaran harus dipilih dan dirancang dengan baik agar kegiatan pembelajaran dapat mencapai hasil yang maksimal.³

Secara umum proses pendidikan mengarah pada tiga hal utama yang dapat dicapai siswa yaitu afektif, kognitif dan psikomotor. Kesepakatan afektif dengan sikap, moral, etika, moral, dan manajemen emosional. Kognitif berkaitan dengan aspek berpikir, transfer pengetahuan, logika, dan analisis. Sedangkan psikomotorik berkaitan dengan praktik atau aplikasi apa yang diperolehnya melalui jalur kognitif.⁴ Tujuan pembelajaran menggambarkan proses dan hasil belajar yang diharapkan dicapai sesuai dengan kompetensi dasar.

Proses pembelajaran dirancang dengan berpusat pada pembelajar untuk mendorong motivasi, minat, kreativitas, inisiatif, inspirasi, kemandirian, dan semangat belajar. Pembelajaran merupakan proses internal siswa, sedangkan pembelajaran memandang kondisi eksternal yang mempengaruhi proses pembelajaran. Kondisi eksternal yang mempengaruhi proses pembelajaran seperti bahan ajar, suasana pembelajaran, media pembelajaran dan sumber

³Fatkhan Amirul Huda, Munawar Toharudin, *Integrasi Metode Pembelajaran Talking Stick dan Metode Pembelajaran Tebak Kata di Kelas VIII pada Mata Pelajaran IPS di SMP Negeri 4 SepauK* (NTB: LPPM STKIP Taman Siswa Bima, 2021)

⁴ Syahdan lubis, M. (2021). *Belajar dan Mengajar Sebagai Suatu Proses Pendidikan yang Berkemajuan. Jurnal Literasiologi.*

belajar.⁵ Proses belajar mengajar yang diharapkan seorang guru adalah adanya perubahan pada aspek kognitif, afektif dan psikomotorik siswa, sehingga pekerjaan ini tidak dapat dilakukan selain seorang guru yang memenuhi standar profesional, hal tersebut bertujuan agar proses dan hasil belajar mengajar terlaksana secara optimal. Manajemen peningkatan mutu sekolah dapat dilaksanakan dengan baik apabila didukung oleh keberadaan guru yang profesional dengan melakukan berbagai pengembangan sesuai dengan kebutuhan sekolahnya masing-masing.

Tuntutan profesional guru tentunya harus terkait dan dibangun melalui penguasaan kompetensi-kompetensi yang nyata dalam menjalankan dan menyelesaikan tugas-tugas dan pekerjaannya sebagai pendidik. Malcon Allerd mengatakan bahwa, sifat dan kepribadian guru amat penting artinya bagi proses pembelajaran adalah adaptabilitas, antusiasme, kepercayaan diri, ketelitian, empati dan kerjasama yang baik.⁶ Dengan demikian keberadaan guru dituntut untuk berkinerja secara baik dalam mencapai tujuan pendidikan.

Guru diharapkan dapat menjadi pemimpin dan sebagai *agen of change* (perubahan) yang mampu mempersiapkan anak didik agar siap menghadapi tantangan perubahan global dan era Informasi di luar sekolah.⁷ Namun kenyataan yang dihadapi saat ini, yaitu profesional guru masih rendah. Hal tersebut sesuai dengan keadaan sebagian guru saat ini yakni masih ada guru

⁵ Syahdan lubis, M. (2021). *Belajar dan Mengajar Sebagai Suatu Proses Pendidikan yang Berkemajuan. Jurnal Literasiologi.*

⁶Hujair AH.Sanaky, "Sertifikasi dan Profesionalisme Guru di Era Reformasi Pendidikan," *JPI FAI Jurusan Tarbiyah* Vol 12 (Juni 2005).

⁷AH. Sanaky." Sertifikasi dan reformasi Guru di Era Reformasi Pendidikan". *PAI PAI Jurusan Tarbiyah Volume XII Tahun VIII Juni 2005*

yang kurang mumpuni dalam praktik mengajarnya. Hal tersebut dilihat dari praktik mengajar guru, dimana belum memiliki kinerja yang baik dalam mengajar. Standar kompetensi lulusan menurut Peraturan Pemerintah nomor 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan pasal 1 ayat 4 menjelaskan bahwa “kualifikasi kemampuan lulusan yang mencakup sikap, pengetahuan dan keterampilan”.⁸ Indikator Sebagaimana dalam Undang-Undang No. 14 Tahun 2005 pasal 20 Tentang Guru dan Dosen menyebutkan bahwa tugas guru yaitu meliputi: “(a) Merencanakan pembelajaran, (b) melaksanakan proses pembelajaran yang bermutu, (c) menilai dan mengevaluasi hasil pembelajaran”.⁹

Hasil belajar yaitu kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajarnya. Selain itu, menurut Horwart Kingsley dalam bukunya Sudjana membagi tiga macam hasil belajar mengajar; (1) keterampilan dan kebiasaan, (2) Pengetahuan dan pengarahan, (3) Sikap dan cita-cita.¹⁰ Hasil belajar adalah pencapaian siswa sebagai akibat dari kegiatan belajar yang dilakukannya. Hasil belajar adalah segala kemampuan yang dimiliki siswa berupa keterampilan dan pengetahuan sebagai akibat dari kegiatan belajar yang ditempuhnya.

Hasil belajar yang dicapai siswa dipengaruhi oleh dua faktor utama yaitu: 1) Faktor dari dalam diri siswa, meliputi kemampuan yang dimilikinya,

⁸ UU Ri No, 20 Tahun 2003 tentang SISDIKNAS dan PP RI Tahun 2003 *tentang Standar Nasional Pendidikan serta wajib Belajar* (Bandung: Citra Umbara, 2014)

⁹ *Undang-Undang RI No. 14 Tahun 2005 dan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Tahun 2014 Tentang Guru dan Dosen* (Bandung: Citra Umbara, 2014)

¹⁰ Sudjana, Nana. 2004. *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo Offset.

motivasi belajar, minat dan perhatian, sikap dan kebiasaan belajar, ketekunan, sosial ekonomi, faktor fisik dan psikis. 2) Faktor yang datang dari luar diri siswa atau faktor lingkungan, terutama kualitas pengajaran.

Hasil belajar siswa sangat erat hubungannya dengan nilai kemampuan pengetahuan siswa dalam proses belajar, penilaian sikap siswa selama proses belajar dikelas, nilai keterampilan siswa yang diukur dari cara siswa mengajukan pertanyaan, ketepatan siswa dalam menjawab pertanyaan dan cara mengemukakan pendapat didepan kelas. Selain hal tersebut yang dapat menjadi tolak ukur dari hasil belajar siswa adalah keaktifan siswa dalam proses belajar berlangsung. Hasil belajar ini akan dirangkum menjadi satu dalam rapot siswa.¹¹

Pendidik dan tenaga kependidikan pada hakekatnya merupakan profesi yang memikul tanggung jawab kemanusiaan, khususnya berkaitan dengan proses pendidikan generasi penerus bangsa menuju gerbang pencerahan dalam melepaskan diri dari belenggu kebodohan. Betapa beratnya tanggung jawab yang diemban oleh pendidik dan tenaga kependidikan sehingga menuntut profesionalitas tinggi dalam kinerjanya. Melalui kompetensi profesionalnya, pendidik dan tenaga kependidikan harus mampu mewujudkan pengembangan profesi dalam rangka pengamalan ilmu pengetahuan, teknologi, dan keterampilan untuk peningkatan mutu bagi proses belajar mengajar.¹²

Dalam kegiatan belajar mengajar, yang penting bagaimana menciptakan kondisi atau suatu proses yang mengarahkan siswa tersebut

¹¹ Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: PT Bumi Aksara, 2006)

¹² Trianto, *Pengantar Penelitian Pendidikan bagi Pengembangan Profesi Pendidikan Dan Tenaga Kependidikan* (Cet. I; Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2010)

melakukan aktivitas belajar. Dalam hal ini, sudah tentu peran guru sangatlah penting. Bagaimana guru melakukan usaha-usaha untuk dapat menumbuhkan kesadaran belajar dan memberikan motivasi kepada anak didiknya dalam melakukan aktivitas belajar karena itu sangat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Berdasarkan hasil observasi pada tanggal 30 Desember 2022 di MTs Nurul Iman ketika bertemu dengan kepala sekolah serta mewawancarai kepala sekolah terkait pembelajaran di MTs Nurul Iman ternyata masih didapati guru yang merangkap jabatan, hal ini tentunya tidak menghalangi tujuan dari pendidikan jika guru mampu berlaku secara profesional. Namun lain halnya bagi guru yang tidak mampu menjalankan profesinya secara profesional, tentu hal ini sangat berpengaruh bagi pencapaian tujuan pendidikan dan hasil belajar siswa seperti yang terjadi di MTs Nurul Iman.¹³

Kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa di MTs Nurul Iman guru mengajar hanya menggunakan metode ceramah atau bercerita saja, padahal metode tersebut dapat mendatangkan kebosanan pada siswa, sehingga beberapa siswa ada yang tidak bisa mengerjakan soal latihan yang diberikan oleh guru, dan masih bergantung pada teman yang lainnya. Mereka lebih suka menyalin pekerjaan temannya daripada meminta bantuan untuk diajari cara mengerjakan. Seharusnya ketika guru menjelaskan materi, siswa memperhatikan dengan baik dan bertanya apabila ada materi yang kurang paham. Tetapi faktanya, setelah guru menjelaskan materi, siswa lebih memilih

¹³ Rojikin M.Pd, hasil wawancara dengan kepala sekolah MTs Nurul Iman

diam dan tidak mau bertanya. Sehingga guru tidak tau apakah siswanya sudah paham dengan materi yang telah disampaikan atau malah sebaliknya.

Seharusnya jika kompetensi profesional guru baik, maka hasil belajar siswa juga akan meningkat. Tetapi ada beberapa kasus di lapangan yang menunjukkan masih banyak siswa yang tingkat hasil belajarnya masih rendah. Tidak hanya itu, guru yang mengajar mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial merupakan lulusan program studi Bahasa Indonesia, sehingga mengakibatkan guru tidak profesional karena mengajar tidak sesuai dengan keahliannya, sehingga mengakibatkan guru tidak profesional karena mengajar tidak sesuai dengan keahliannya, yang pada akhirnya guru IPS tersebut tidak menguasai bahan ajar yang akan disampaikan.

Jika dilihat dari hasil belajar siswa ternyata masih banyak siswa yang mendapatkan nilai dibawah rata-rata KKM (70). Berikut adalah hasil belajar siswa kelas VIII MTs Nurul Iman:

Tabel 1.1
Hasil Belajar Penilaian Akhir Semester Ganjil Siswa kelas VIII
MTs Nurul Iman

No	Kelas	Kkm	Jumlah Siswa	Pencapaian Hasil	Kriteria	Presentase
1	VIII A	70	27	$\geq 70 = 6$	Tuntas	27%
				$\leq 70 = 21$	Tidak Tuntas	67%
2	VIII B	70	32	$\geq 70 = 10$	Tuntas	31%
				$\leq 70 = 22$	Tidak Tuntas	68%
3	VIII C	70	31	$\geq 70 = 9$	Tuntas	29%
				$\leq 70 = 21$	Tidak Tuntas	67%

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya mutu pendidikan di Indonesia salah satunya faktornya adalah minimnya tenaga pengajar yang profesional yang mempengaruhi prestasi mata pelajaran IPS. Guru sebagai orangtua kedua setelah orangtua, pada dasarnya guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi siswa pada pendidikan.

Guru dituntut memiliki kinerja yang mampu memberikan dan merealisasikan harapan dan keinginan semua pihak terutama masyarakat umum yang telah mempercayai sekolah dan guru dalam membina anak didik. Seperti guru mengajar mata pelajaran tidak sesuai pada bidangnya dan juga guru hanya menggunakan metode ceramah pada setiap pembelajaran yang berlangsung, masuk kelas hanya memberikan tugas saja kepada siswa lalu guru keluar ngobrol dengan guru yang lain, sehingga mengakibatkan kurangnya keefektifan dalam belajar yang mengakibatkan hasil belajar siswa menurun. Dari masalah-masalah tersebutlah penulis tertarik untuk meneliti seberapa besar pengaruh profesionalitas guru terhadap hasil belajar siswa MTs Nurul Iman.

Guru yang profesional dapat menjalankan tugasnya sebagai guru dengan baik yang melakukan proses pembelajaran dan penilaian sehingga menimbulkan kesenangan pada siswa, agar siswa dapat nyaman dalam proses pembelajaran sehingga siswa diharapkan mampu mendapatkan hasil belajar yang optimal. Guru harus dapat menguasai materi dan menggunakan cara yang kreatif dalam menyampaikan materi pembelajaran karena akan sangat

berpengaruh pada siswa untuk terhadap hasil belajar siswa. Dengan adanya cara atau strategi yang telah dilakukan guru diharapkan siswa bukan hanya memahami materi yang disampaikan tetapi juga memiliki pemahaman yang baik tentang materi yang telah disampaikan. Sehingga dapat mendorong siswa untuk dapat mengimplementasikannya dalam kehidupan sehari-hari.¹⁴

Berdasarkan latar belakang diatas, secara teoritik menunjukkan bahwa ada pengaruh antara profesionalitas guru terhadap hasil belajar siswa, namun hal tersebut masih harus dibuktikan secara empiris ada tidaknya pengaruh yang signifikan antara profesionalitas guru terhadap hasil belajar siswa. Maka peneliti tertarik untuk mengambil judul penelitian tentang **“Pengaruh Profesionalitas Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Kelas VIII Di MTs Nurul Iman”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan analisa dan uraian pada latar belakang masalah di atas, dapat peneliti identifikasikan bahwa pokok permasalahan yang ada dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kurangnya profesionalitas guru dalam proses belajar mengajar yang berkualitas dan mendatangkan keberhasilan belajar sehingga memengaruhi hasil belajar siswa.
2. Hasil belajar siswa kelas VIII yang rendah di MTs Nurul Iman.

¹⁴Faturrahman Pupuh dan Aa Suryana, *Guru Profesional* (PT Refika Aditama, 2012)

C. Batasan Masalah

Untuk menghindari kemungkinan-kemungkinan meluasnya masalah yang akan diteliti, maka perlu ditentukan batasan atau ruang lingkup permasalahan yang akan diteliti. Batasan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Subjek Penelitian

Guru di MTs Nurul Iman, Profesional guru terhadap hasil belajar siswa

2. Objek Penelitian

Pengaruh Kinerja guru sebagai pendidik terhadap hasil belajar siswa kelas VIII di MTs Nurul Iman, Hasil belajar siswa dalam mata pelajaran IPS yang diperoleh dari penilaian akhir semester siswa.

3. Tempat Penelitian

Tempat lokasi penelitian yaitu di sekolah MTs Nurul Iman.

4. Waktu Penelitian

Waktu pelaksanaan penelitian ini akan dilaksanakan pada tahun pelajaran 2022/ 2023.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dalam penelitian ini, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah ada pengaruh profesionalitas guru terhadap hasil belajar siswa kelas VIII di MTs Nurul Iman?

E. Tujuan Dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan penelitian ini adalah untuk Mengetahui pengaruh profesionalitas guru terhadap hasil belajar mata pelajaran IPS di MTs Nurul Iman Kecamatan Penawar Aji, Kabupaten Tulang Bawang.

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan informasi sekaligus memberikan manfaat bagaimana seharusnya menjadi guru yang profesional guna menumbuhkan dan memunculkan hasil belajar siswa sehingga hasil belajar siswa mendapatkan nilai yang optimal.

b. Manfaat Praktis

- 1) Bagi Peneliti, dapat menjadi bekal sebagai peneliti sendiri maupun calon tenaga pendidik yang lain berkompeten dan profesional sehingga dapat membantu siswa menyelesaikan masalah dan mendapatkan hasil belajar yang memuaskan.
- 2) Bagi Guru, sebagai masukan untuk meningkatkan kinerjanya dalam melaksanakan tugasnya di sekolah, dalam mengembangkan profesional guru dalam bidang keguruan.
- 3) Bagi Siswa, siswa dapat lebih bersemangat dan termotivasi dalam mengikuti pembelajaran sehingga pembelajaran yang disampaikan oleh guru mudah dipahami oleh siswa dan hasil belajar siswa memuaskan.

- 4) Bagi Madrasah, sebagai bahan masukan bagi MTs Nurul Iman agar selalu meningkatkan profesional guru sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa yang memuaskan.

F. Penelitian Relevan

Penelitian yang relevan berfungsi untuk mendeskripsikan posisi, sebagai pijakan, menjelaskan perbedaan penelitian atau sebagai penguat hasil penelitian sebelumnya, bersifat untuk membandingkan hasil kesimpulan penelitian. Terdapat beberapa penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti:

No	Penelitian Relevan	Persamaan	Perbedaan
1.	Hasil penelitian dengan judul “Pengaruh Profesionalisme Guru Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Kelas VIII di MTS Nurul Ulum Gili Raja Yang menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara profesionalisme guru terhadap prestasi siswa. ¹⁵	Jenis penelitian deskriptif kuantitatif, cara pengambilan data primer, dan metode analisis menggunakan regresi linier	Lokasi penelitian di MTs Nurul Ulum Gili Raja, jumlah populasi, sampel dan teknik pengambilan sampel
2.	Hasil penelitian berikutnya mengangkat judul “Pengaruh Kompetensi Profesional Guru Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Terpadu”. ¹⁶	Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan jumlah sampel 37 orang	Lokasi penelitian di Universitas Negeri Gorontalo, sampel yang digunakan, teknik pengambilan sampel, populasi
3.	Hasil penelitian dengan judul “Pengaruh Profesional	Teknik pengumpulan data yang digunakan	Lokasi penelitian di SMP PLUS Al-

¹⁵Rohma, Faiqotur (2020) *Pengaruh Profesionalisme Guru Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Kelas VIII di MTS Nurul Ulum Gili Raja*. Diploma thesis, INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI MADURA.

¹⁶ Wiwin Umar (2017) “*Pengaruh Kompetensi Profesional Guru Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Terpadu*”. Program studi Pendidikan Ekonomi Jurusan Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Gorontalo.

	Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS di SMP PLUS AL-KAUTSAR Blimbing Malang". Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menjelaskan (1) tingkat Profesional guru IPS di SMP AL-Kautsar Blimbing Malang. ¹⁷	dalam penelitian ini adalah observasi, kuesioner, dan dokumentasi	Kautsar Blimbing Malang, teknik pengumpulan data, sampel, populasi
4.	Hasil penelitian dengan judul "Pengaruh positif kompetensi profesional guru terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS Terpadu kelas VIII di SMP Negeri Widyakrama Kabupaten Gorontalo". ¹⁸	Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, kuesioner, dan dokumentasi serta teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan uji regresi sederhana	Lokasi penelitian di SMP Negeri Widyakrama Kabupaten Gorontalo, teknik pengumpulan data, populasi, sampel, teknik pengambilan sampel, teknik analisis data.
5.	Hasil penelitian dengan judul "Pengaruh Kompetensi Profesional Guru Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Terpadu". ¹⁹	Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan jumlah sampel 56 orang	Lokasi penelitian di SMP Negeri 9 Kota Gorontalo, teknik Analisis data, populasi, sampel, teknik pengambilan sampel,

Penelitian relevan tersebut dijadikan sebagai referensi pada penelitian ini karena ada perbedaan dan persamaan. Persamaannya sama-sama bertujuan untuk mengetahui apakah ada hubungan yang signifikan antara variabel bebas dan variabel terikat. Perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian ini,

¹⁷ Aroma Fatimah Azzahra, (2015) *pengaruh profesional guru terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS di SMP PLUS Al-Kautsar Blimbing Malang*, Universitas Negeri Maulana Malik Ibrahim

¹⁸Arni h. Monti, 2021. *Pengaruh kompetensi profesional guru terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ips terpadu kelas viii di smp negeri widyakrama kabupaten gorontalo*.

¹⁹WIWIN UMAR " *Pengaruh Kompetensi Profesional Guru Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Terpadu* ". Program studi Pendidikan Ekonomi Jurusan Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Gorontalo

terletak pada variabel bebas, variabel terikat, objek penelitian, lokasi penelitian, teknik analisis data, teknik pengambilan data, populasi, sampel dan tahun penelitian. Variabel bebas dalam penelitian tersebut adalah pengaruh profesional guru dalam kegiatan belajar mengajar dan dalam penelitian ini variabel terikatnya pada hasil belajar siswa. Ekstrinsik yaitu hasil belajar yang lebih difokuskan oleh guru. Dalam penelitian ini, variabel bebasnya adalah pengaruh profesional guru dan variabel terikatnya adalah hasil belajar siswa. Kemudian dilihat dari objek penelitian, lokasi penelitian dan tahun pelajaran dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII di MTs Nurul Iman Tahun Ajaran 2022/2023. Jadi, Peneliti bicarakan disini ialah penelitian yang pembahasannya terfokus pada pengaruh profesional guru terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas VIII yang terjadi di sekolah tersebut.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Hasil Belajar

1. Pengertian Hasil Belajar

Para ahli belajar modern menyatakan bahwa hasil belajar pada dasarnya adalah suatu kemampuan yang berupa keterampilan dan perilaku baru sebagai akibat dari latihan dan pengalaman yang diperoleh. Hasil belajar adalah merupakan suatu kegiatan untuk mengukur perubahan perilaku yang telah terjadi pada diri peserta didik.²⁰ Hasil belajar selalu dinyatakan dalam bentuk perubahan tingkah laku. Bagaimana bentuk tingkah laku yang diharapkan berubah itu dinyatakan dalam perumusan tujuan instruksional.²¹

2. Indikator Hasil Belajar

Indikator keberhasilan dari suatu proses pembelajaran adalah prestasi siswa. Dalam dunia pendidikan ada tiga tujuan pendidikan yang sangat terkenal dan diakui oleh para ahli pendidikan, yaitu ranah kognitif, afektif, dan psikomotor.²² Prestasi adalah hasil dari suatu kegiatan yang telah dikerjakan, diciptakan, dan yang menyenangkan hati yang diperoleh dengan jalan keuletan kerja, baik secara individual maupun kelompok dalam bidang tertentu. Prestasi belajar dikatakan sempurna bila memenuhi tiga ranah tersebut. Maka untuk lebih spesifiknya, peneliti akan

²⁰ E. Mulyasa, *Kurikulum yang Disempurnakan (Pengembangan Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009)

²¹ Zakiah Daradjat, *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011)

²² Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: PT.Rineka Cipta, 2000)

menguraikan ketiga ranah kognitif dan afektif seperti yang terdapat dalam teori bloom berikut:

a. Kognitif

Ranah kognitif berisi perilaku-perilaku yang menekankan aspek intelektual, seperti pengetahuan, pengertian, dan keterampilan berpikir.

Ranah kognitif terdiri dari enam tingkatan:

- 1) Pengetahuan
- 2) Pemahaman
- 3) Aplikasi
- 4) Analisis
- 5) Sintesis
- 6) Evaluasi

b. Afektif

Ranah afektif berisi perilaku-perilaku yang menekankan aspek perasaan dan emosi, seperti minat, sikap, apresiasi, dan cara penyesuaian diri. Ranah afektif terdiri dari lima tingkatan:

- 1) Penerimaan
- 2) Tanggapan
- 3) Penghargaan
- 4) Pengorganisasian
- 5) Karakterisasi berdasarkan nilai-nilai.²³

²³ Yatim Riyanto, Paradigma Baru Pembelajaran (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2010)

Hasil belajar adalah perubahan tingkah laku siswa secara nyata setelah dilakukan proses belajar mengajar yang sesuai dengan tujuan pengajaran. Di sekolah hasil belajar ini bisa dilihat dari penguasaan siswa akan mata pelajaran yang ditempuhnya.

Ciri-ciri hasil belajar yang baik setiap proses pembelajaran pasti memiliki tujuan yang akan dicapai dalam proses belajar mengajar, dan tujuannya adalah untuk mendapatkan hasil belajar yang didapat siswa selama dalam proses pembelajaran berlangsung. Setiap hasil belajar pasti memiliki ciri-ciri hasil belajar, adapun hasil pengajaran itu dikatakan betul-betul baik apabila memiliki ciri-ciri hasil belajar yang baik adalah sebagai berikut:

- 1) Hasil itu tahan lama dan dapat digunakan dalam kehidupan oleh siswa, kalau hasil belajar itu tidak tahan lama dan lekas menghilang, berarti hasil pengajaran itu tidak efektif;
- 2) Hasil itu merupakan pengetahuan asli dan otentik. Hasil proses belajar mengajar itu seolah-olah sudah menjadi bagian kepribadian bagi setiap siswa, sehingga akan mempengaruhi pandangan dan cara mendekati suatu permasalahan. Sebab pengetahuan itu dihayati dan penuh makna bagi dirinya.²⁴

Berdasarkan kutipan di atas dapat peneliti pahami bahwa, belajar bukanlah hanya sekedar dan rutinitas yang dilakukan siswa,

²⁴ Sardiman AM, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011)

akan tetapi belajar yang baik dan efisien adalah hasilnya bertahan lama dan bermanfaat bagi kehidupan.

3. Kriteria Hasil Belajar

Ada beberapa alternatif norma pengukuran hasil belajar sebagai indikasi keberhasilan siswa setelah mengikuti proses belajar mengajar.

Diantara norma-norma pengukuran tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Pertama, norma skala angka dari 0 - 10
- b. Kedua, norma skala angka dari 0 – 100
- c. Ketiga, norma skala angka dari 0,0 – 0,4
- d. Keempat, norma skala huruf dari A - E²⁵

Tabel 2.1
Ukuran Hasil Belajar²⁶

Angka	Huruf	Predikat
81 – 100	A	Baik Sekali
61 – 80	B	Baik
51 – 60	C	Cukup
31 – 50	D	Kurang
00 – 30	E	Gagal

Berdasarkan norma-norma pengukuran di atas, dapat disimpulkan bahwa tes hasil belajar berupa menilai berdasarkan angka atau huruf perlu dilaksanakan dengan tujuan agar guru mengetahui kemampuan siswa baik berupa penguasaan pengetahuan, sikap dan keterampilan yang dilakukan selama masa tertentu.

²⁵Tohirin Ms, *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam, (Berbasis Integrasi dan Kompetensi)*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2011)

²⁶ Ibid, h. 160

B. Profesionalitas Guru

1. Pengertian Profesionalitas Guru

Secara definisi kata “guru” bermakna sebagai pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada jalur pendidikan formal. Tugas utama itu akan efektif jika guru memiliki derajat profesionalitas tertentu yang tercermin dari kompetensi, kemahiran, kecakapan, atau keterampilan yang memenuhi standar mutu atau norma etik tertentu. Definisi guru tidak termuat dalam UU No. 20 tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas), dimana di UU ini profesi guru dimasukkan ke dalam rumpun pendidik.²⁷

Kini penyandang profesi guru telah mengalami perluasan perspektif dan pemaknaannya. Dalam peraturan pemerintah (PP) No. 74 tahun 2008 tentang guru, sebutan guru mencakup: (1) guru itu sendiri, baik guru kelas, guru bidang studi, maupun guru bimbingan dan konseling atau guru bimbingan karir; (2) guru dengan tugas tambahan sebagai kepala sekolah; dan (3) guru dalam jabatan pengawas.²⁸

Profesional berasal dari kata profesi yang artinya suatu bidang pekerjaan yang ingin atau ditekuni oleh seseorang. Profesional adalah sebutan yang mengacu pada sikap mental dalam bentuk komitmen anggota suatu profesi untuk senantiasa mewujudkan dan meningkatkan kualitas

²⁷ Sudarman Danim & H. Khairil, *Profesi Kependidikan* (Cet. I; Bandung: CV. Alfabeta, 2010)

²⁸ *Ibid.*

profesionalnya.²⁹ Profesional merupakan pekerjaan atau aktivitas yang dilakukan oleh seseorang dan menjadi sumber penghasilan kehidupan yang memerlukan keahlian, kemahiran, atau kecakapan yang memenuhi standar mutu atau norma tertentu serta memerlukan pendidikan profesi.³⁰

Untuk memenuhi kriteria profesional itu, guru harus menjalani profesionalisasi atau proses menuju derajat profesional yang sesungguhnya secara terus-menerus, termasuk kompetensi mengelola kelas. Di UU No. 74 tahun 2008 dibedakan antara pembinaan dan pengembangan kompetensi guru yang belum dan yang sudah terakreditasi S-1 atau D-IV. Pengembangan dan peningkatan kualifikasi akademik bagi guru yang belum memenuhi kualifikasi S-1 atau D-IV dilakukan melalui pendidikan tinggi program S-1 atau program D-IV pada perguruan tinggi yang menyelenggarakan program pendidikan tenaga kependidikan dan atau program pendidikan non-kependidikan yang terakreditasi.³¹

Profesionalitas adalah sebagai komitmen untuk ide-ide profesional dan karir. Secara operatif profesionalitas memiliki aturan dan komitmen untuk memberi definisi jabatan keilmuan teknik dan jabatan yang akan diberikan pada pelayanan masyarakat agar secara khusus pandangan-pandangan jabatan dikoreksi secara keilmuan etika sebagai pengukuhan terhadap profesional. Profesionalitas tidak dapat dilakukan atas dasar perasaan, kemauan, pendapat, atau semacamnya tetapi benar-benar

²⁹ Suy atno dan Asep jihad, *Menjadi Guru Profesional* (Jakarta: Erlangga, 2013)

³⁰Kusnandar, *Guru Profesional Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Sukses Dalam Sertifikasi Guru* (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2011)

³¹ Sudarman Danim & H. Khairil, *Profesi Kependidikan* (Cet. I; Bandung: CV. Alfabeta, 2010)

dilandasi oleh pengetahuan secara akademik.³² Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa kinerja guru adalah seseorang yang mempunyai kemampuan pada bidang tertentu dengan melalui pendidikan dan pelatihan yang baik serta pengalaman yang baik dalam bidang tertentu. profesional guru adalah kemampuan guru untuk melakukan tugas pokoknya sebagai pendidik dan pengajar meliputi kemampuan merencanakan, melakukan, dan melaksanakan evaluasi pembelajaran. Pada prinsipnya setiap guru harus disupervisi secara periodik dalam melaksanakan tugasnya. Jika jumlah guru cukup banyak, maka kepala sekolah dapat meminta bantuan wakilnya atau guru senior untuk melakukan supervisi.

2. Indikator Profesional Guru

Indikator Sebagaimana dalam Undang-Undang No. 14 Tahun 2005 pasal 20 Tentang Guru dan Dosen menyebutkan bahwa tugas guru yaitu meliputi: “(a) Merencanakan pembelajaran, (b) melaksanakan proses pembelajaran yang bermutu, (c) menilai dan mengevaluasi hasil pembelajaran”.³³ Berdasarkan tugas keprofesionalan diatas peneliti mengambil bahan penelitian yaitu melaksanakan proses pembelajaran, yang mana didalamnya meliputi kegiatan:

- a. Membuka Pembelajaran Membuka pelajaran adalah usaha atau kegiatan belajar mengajar untuk menciptakan prakondisi bagi murid agar mental maupun perhatiannya terpusat pada apa yang dipelajarinya

³² Syaiful Sagala, *Administrasi Pendidikan Kontemporer* (Bandung: Alfabeta, 2008)

³³ *Undang-Undang RI No. 14 Tahun 2005 dan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Tahun 2014 Tentang Guru dan Dosen* (Bandung: Citra Umbara, 2014)

sehingga usaha tersebut akan memberikan efek terhadap kegiatan belajar. Adapun komponen-komponen membuka pelajaran meliputi:

- 1) Menarik perhatian siswa.
- 2) Menumbuhkan motivasi belajar siswa.
- 3) Memberikan acuan atau rambu-rambu tentang pembelajaran yang akan dilakukan.

b. Menyampaikan Materi Pelajaran

Bahan atau materi pada hakikatnya adalah isi dari materi pelajaran yang diberikan kepada siswa sesuai dengan kurikulum yang digunakan. Guru profesional dalam menyampaikan atau menetapkan bahan pelajaran hendaknya memperhatikan hal-hal berikut:

- 1) Bahan harus sesuai dengan menunjang tercapainya tujuan.
- 2) Bahan yang ditulis dalam perencanaan pengajaran harus sesuai dengan konsep.
- 3) Menetapkan bahan pengajaran harus sesuai dengan urutan tujuan
- 4) Bahan disusun dari yang sederhana menuju yang kompleks, dari yang mudah menuju yang sulit, dari yang konkret menuju yang abstrak, sehingga siswa mudah memahami.

c. Menggunakan Metode Mengajar

Guru profesional mampu memiliki atau menentukan metode yang tepat guna untuk mencapai tujuan pembelajaran dimana metode mengajar adalah salah satu cara yang digunakan guru dalam mengadakan hubungan dengan siswa pada saat berlangsungnya

pembelajaran pembelajaran. Berbagai metode yang bisa digunakan seperti:

- 1) Ceramah, tanya jawab dan tugas
- 2) Ceramah, diskusi dan tugas
- 3) Ceramah, demonstrasi dan eksperimen

d. Menggunakan Alat Peraga/ Media dalam Pembelajaran

Alat peraga dalam mengajar memegang peranan penting sebagai alat bantu untuk menciptakan proses belajar mengajar yang efektif. Metode dan alat peraga belajar merupakan unsur yang tidak bisa dilepaskan dengan unsur yang lainnya yang berfungsi sebagai cara atau teknik untuk mengantarkan bahan pelajaran agar sampai pada tujuan sehingga tercipta proses pembelajaran yang efektif dan efisien.

e. Pengelolaan kelas

Pengelolaan kelas adalah suatu usaha yang dilakukan oleh penanggung jawab kegiatan belajar mengajar atau yang membantu dengan maksud agar dicapai kondisi optimal, sehingga dapat terlaksana kegiatan belajar seperti yang diharapkan. Tujuan agar setiap anak di kelas dapat bekerja dengan tertib, sehingga tujuan pengajaran tercipta secara efektif dan efisien. Kegiatan mengelola kelas menyangkut kegiatan sebagai berikut:

- 1) Mengatur tata ruang kelas, diantaranya mengatur meja dan tempat duduk, menempatkan posisi papan tulis dan sebagainya.

- 2) Menciptakan iklim belajar mengajar yang serasi, dalam arti guru harus mampu menangani dan mengarahkan tingkah laku anak didik agar tidak merusak suasana kelas.

f. Menutup pelajaran

Menutup pelajaran adalah kegiatan yang dilakukan guru untuk mengakhiri pelajaran atau kegiatan belajar mengajar. Kegiatan menutup pelajaran meliputi:

- 1) Meringue atau membuat garis besar persoalan yang dibahas.
- 2) Mengonsolidasikan perhatian siswa terhadap hal-hal yang diperoleh dalam pelajaran.
- 3) Mengorganisasikan semua kegiatan atau pelajaran yang telah dipelajari sehingga merupakan suatu kesatuan yang berarti dalam memahami materi".³⁴

Indikator profesional guru mengacu pada Peraturan Menteri Pendidikan Nasional nomor 16 tahun 2007 tentang standar kualifikasi akademik dan kompetensi guru antara lain:

1. Menguasai materi, struktur, konsep, dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran yang ditempuh.
2. Menguasai standar kompetensi dan kompetensi dasar mata pelajaran/ bidang pengembangan yang ditempuh.
3. Mengembangkan materi pembelajaran yang ditempuh secara kreatif.

³⁴ Suryosubroto. B, *Proses Belajar Mengajar di Sekolah* (Jakarta: Rineka Cipta, 2009)

4. Mengembangkan keprofesionalan secara berkelanjutan dengan melakukan tindakan reflektif.
5. Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk berkomunikasi dan mengembangkan diri.³⁵

3. Peran Guru Dalam Pembelajaran

Peranan kompetensi guru dalam proses pembelajaran meliputi banyak hal sebagaimana yang dikemukakan oleh Adams dan Dekey dalam *Basic principle student teaching*, antara lain guru sebagai pengajar, pemimpin kelas, pembimbing, pengatur lingkungan, partisipan, ekspeditor, perencana, supervisor, motivator, dan konselor.³⁶

Peranan guru dalam proses pembelajaran dapat diklasifikasikan ke dalam beberapa peranan, yaitu sebagai demonstrator, guru sebagai manajer kelas, guru sebagai mediator dan fasilitator, guru sebagai evaluator, sebagai inovator, komunikator, dan sebagai teladan. Namun dikomentari dalam penelitian ini adalah peranan guru yang dianggap paling dominan dalam kegiatan pembelajaran, yaitu:

a. Guru sebagai Demonstrator

Guru sebagai demonstrator, instruktur atau pengajar hendaknya senantiasa menguasai bahan atau materi pelajaran yang akan diajarkannya serta senantiasa mengembangkannya dalam arti meningkatkan kemampuannya dalam hal ilmu yang dimilikinya karena hal ini sangat menentukan hasil belajar yang dicapai siswa. Selain itu,

³⁵ Wahyudi, Wahyudi, *Mengejar Profesionalisme Guru* (Jakarta: Prestasi Pustakaraya, 2012)

³⁶Moh. Uzer Usman, op. cit.,

ia juga berusaha agar terjadi perubahan sikap, keterampilan, kebiasaan, hubungan sosial, apresiasi, dan sebagainya melalui pengajaran yang diberikannya.³⁷Semua itu dapat dicapai apabila seorang guru dapat menerapkan strategi pembelajaran dalam multi metode.

b. Guru Sebagai Mediator dan Fasilitator

Guru sebagai mediator dan fasilitator, guru hendaknya memiliki pengetahuan dan pemahaman yang cukup tentang media pendidikan karena media pendidikan merupakan alat komunikasi untuk lebih mengefektifkan proses pembelajaran. Ia juga harus memiliki keterampilan memilih dan menggunakan serta mengusahakan media itu dengan baik. Ngalim Purwanto menyatakan bahwa peran sekolah dan guru-guru adalah menyediakan dan memb erikan fasilitas untuk memudahkan dan melancarkan cara belajar siswa.³⁸ Oleh karena itu, guru hendaknya diberikan keterampilan melalui *inservice training*.

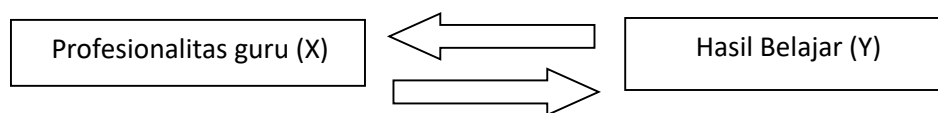
C. Kerangka Berfikir

Profesionalitas guru harus memiliki empat kompetensi guru yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi sosial dan kompetensi kepribadian, sehingga terciptanya suasana kondusif dan efektif dalam kegiatan belajar mengajar. Indikator keberhasilan dari suatu proses pembelajaran adalah Hasil belajar siswa. Prestasi adalah hasil dari suatu kegiatan yang telah dikejakan, diciptakan,yang menyenangkan hati yang diperoleh dengan jalan keuletan kerja, baik secara individual maupun

³⁷ O Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar* (Jakarta: Bumi Aksara, 2001)

³⁸ Ngalim Purwanto, *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran* (Cet. VII; Bandung: Remaja Rosdakarya, 1994)

kelompok dalam bidang tertentu. Prestasi belajar dikatakan sempurna bila memenuhi 3 (tiga) aspek yakni: kognitif, afektif, dan psikomotor, sebaliknya dikatakan prestasi kurang memuaskan seorang belum mampu memenuhi target ketiga kriteria tersebut. Prestasi belajar ditandai dengan adanya perubahan sikap dan tingkah laku setelah menerima pelajaran atau setelah mempelajari sesuatu. Untuk lebih jelas memahami teori sebagaimana yang telah diuraikan diatas, maka berikut ini akan dirangkum sesederhana mungkin dalam bentuk kerangka teoritik sebagai berikut:



D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian, sampai terbukti melalui data yang terkumpul.³⁹ Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian. Dikatakan sementara karena jawaban masih berdasarkan teori dan belum didasarkan pada fakta-fakta atau pembuktian secara empiris yang diperoleh dari pengumpulan data.⁴⁰

Jadi hipotesis adalah jawaban teoritis dari rumusan masalah penelitian, sebelum jawaban yang empirik yang dibuktikan melalui pengumpulan data yang telah dilakukan oleh peneliti. Berdasarkan pengertian tersebut, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah:

³⁹Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian (Suatu pendekatan praktik)* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006)

⁴⁰Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)* (Bandung: Alfabeta, 2013)

Ha: Ada pengaruh Profesional guru terhadap hasil belajar siswa di MTs Nurul

Iman

Ho: Tidak ada pengaruh profesional guru terhadap hasil belajar siswa MTs

Nurul Iman.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif karena dalam penelitian ini setelah data yang akan diperlukan terkumpul, data tersebut dianalisis menggunakan analisis data yang bersifat kuantitatif atau statistik. Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *positivisme*, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.⁴¹

Adapun yang peneliti maksud dengan jenis data kuantitatif adalah jenis data yang dapat diukur secara langsung atau dapat dihitung. “jenis data yang dapat diukur langsung atau lebih tepatnya dapat dihitung adalah data kuantitatif”.⁴² Bentuk penelitian ini adalah deskriptif, yaitu “penelitian yang menggambarkan situasi yang jelas dengan memusatkan perhatian pada objek tertentu dan sering menunjukkan hubungan antar variabel sebagai variabel”.⁴³ Sifat penelitian ini adalah korelasi yaitu “penelitian korelasi bertujuan untuk

⁴¹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2011),

⁴²Sutrisno Hadi, *Metodologi Research* (Yogyakarta: Andi Offset, 2000)

⁴³Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013),.

menemukan ada tidaknya hubungan dan apabila ada seberapa besarnya hubungan serta berarti atau tidaknya hubungan itu”.⁴⁴

Penelitian yang akan peneliti lakukan ini adalah penelitian yang berbentuk kuantitatif dan bersifat korelatif. Berdasarkan penjelasan diatas maka dapat dijelaskan bahwa penelitian yang akan dilakukan adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Hal ini karena peneliti menggambarkan secara jelas dengan mendeskripsikan data-data untuk mengetahui pengaruh kinerja guru terhadap hasil belajar siswa di MTs Nurul Iman.

B. Definisi Konseptual dan Definisi Operasional Variabel

1. Definisi Konseptual

Definisi konseptual adalah definisi yang menggambarkan konsep dengan penggunaan konsep-konsep lain.⁴⁵ Berdasarkan kerangka konseptual penelitian di atas, guru bisa dikatakan profesional dengan predikat baik, apabila telah memiliki tiga aspek yang paling pokok yaitu meliputi kualifikasi akademik, kompetensi, dan telah mengikuti sertifikasi. Sebagaimana disebutkan dalam UU RI Nomor 14 tahun 2005, guru wajib memiliki kualifikasi akademik, kompetensi, sertifikat pendidik, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional.⁴⁶

Sedangkan ada pendapat lain yang menyatakan bahwa, guru dikatakan profesional dan baik adalah memiliki kualifikasi pendidikan profesi yang

⁴⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung:Alfabeta, 2016),

⁴⁵ Ulber Silalahi, *metode penelitian sosial*, (Bandung; PT.Refika Aditama,2009),.

⁴⁶ UU RI Nomor 14 Tahun 2005 *Tentang Guru dan Dosen*, (Bandung: Fokus Media, 2009)

memadai, memiliki kompetensi keilmuan yang sesuai dengan bidang yang ditekuninya, memiliki kemampuan komunikasi yang baik dengan siswa, mempunyai jiwa kreatif dan produktif, dan selalu melakukan pengembangan diri secara terus-menerus (continuous improvement) melalui organisasi profesi, internet, buku, seminar dan sebagainya.⁴⁷

Berdasarkan pendapat di atas dapat penulis pahami bahwa, guru dikatakan profesional dan baik adalah guru yang memiliki kualifikasi akademik yang baik dan memadai, memiliki kompetensi keilmuan yang sesuai dengan keahliannya, serta memiliki komunikasi yang baik dengan seluruh masyarakat pada suatu lembaga pendidikan.

Definisi konseptual yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel bebas (independen) dan variabel terikat (dependen).

- a. Variabel bebas (independen), merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menyebabkan perubahan pada variabel terikat (dependen).⁴⁸

Variabel bebas atau independen (X) dalam penelitian ini adalah profesional guru.

- b. Variabel terikat (dependen) merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat dari adanya variabel bebas atau independen.⁴⁹ Variabel Y dalam penelitian ini adalah hasil belajar siswa.

⁴⁷ Kunandar, *Guru Profesional* (Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Sukses dalam Sertifikasi Guru)

⁴⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung:Alfabeta, 2016),.

⁴⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung:Alfabeta, 2016)

2. Definisi Operasional

Definisi operasional variabel adalah definisi yang didasarkan atas sifat-sifat yang didefinisikan yang dapat diamati (diobservasi).⁵⁰ Dari pendapat tersebut dapat dijelaskan bahwa definisi operasional variabel adalah penjelasan dari objek penelitian yang diamati.

Berdasarkan penjelasan tersebut, maka definisi operasional variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Variabel Terikat adalah Hasil Belajar siswa

Hasil belajar merupakan prestasi belajar peserta didik secara keseluruhan yang menjadi indikator kompetensi dasar dan derajat perubahan perilaku yang bersangkutan. Hasil belajar bidang studi Mata Pelajaran IPS sebagai variabel dipengaruhi (Variabel Dependen) atau variabel Y. Indikatornya yaitu tercapainya Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) untuk mata pelajaran IPS dengan nilai 70. Dalam hal ini nilai diambil dari nilai akhir semester pada mata pelajaran IPS.

b. Variabel Bebas Profesionalitas Guru

Profesional guru adalah seseorang yang dapat menjalankan tugasnya sebagai guru dengan baik seperti melakukan proses pembelajaran dan penilaian dengan baik, yang menimbulkan kesenangan pada siswa agar dapat memiliki kreativitas belajar pada siswa itu sendiri. Indikator profesional guru mengacu pada Peraturan

⁵⁰Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2008)

Menteri Pendidikan Nasional nomor 16 tahun 2007 tentang standar kualifikasi akademik dan kompetensi guru antara lain:

- 1) Menguasai materi, struktur, konsep, dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran yang ditempuh.
- 2) Menguasai standar kompetensi dan kompetensi dasar mata pelajaran/ bidang pengembangan yang ditempuh.
- 3) Mengembangkan materi pembelajaran yang ditempuh secara kreatif.
- 4) Mengembangkan keprofesionalan secara berkelanjutan dengan melakukan tindakan reflektif.
- 5) Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk berkomunikasi dan mengembangkan diri.⁵¹

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁵² Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII di MTs Nurul Iman. Populasi yang diambil 90 siswa dari 3 kelas

⁵¹ Imam wahyudi, *Mengejar Profesionalisme Guru* (Jakarta; Prestasi Pustakaraya, 2012)

⁵² Kasmadi, *Panduan Modern Penelitian Kuantitatif* (Bandung: Alfabeta, 2013)

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.⁵³ Selanjutnya “Apabila populasi dirasa cukup homogen dan jumlahnya lebih dari 100, maka dapat diambil antara 10%-15% sampai dengan 20%-25%. Namun apabila jumlahnya kurang dari 100, maka dapat diambil semua atau diambil sebanyak 30% sampai dengan 70%”.⁵⁴ Berdasarkan pendapat di atas dapat dipahami bahwa sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang akan diteliti. Populasi dalam penelitian ini adalah kelas VIII A, VIII B dan kelas VIII C, kemudian sampel yang akan peneliti gunakan itu kelas yang nantinya keluar dalam teknik pengambilan sampel. Dalam hal ini menurut populasi yang kurang dari 100, maka peneliti mengambil sampel sebesar 30% yaitu sebesar 27 sampel.

Pengambilan sampel apabila populasi sudah diketahui yaitu 90 dengan tingkat presisi yang ditetapkan 30% jadi sampel yang akan diambil adalah 27 responden. Sampel yang diambil yaitu kelas VIII A Kemudian dicari pengambilan sampel dengan rumus:⁵⁵

$$\text{Kelas VIII } \frac{30}{100} \times 90 = 27$$

Jumlah sampel untuk kelas VIII A dengan total sampel sebanyak 27 responden.

⁵³Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D.* (Bandung:Alfabeta, 2016)

⁵⁴Edi Kusnadi, *Metodologi Penelitian Aplikasi Praktis.*

⁵⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan R&D.* (Bandung:Alfabet, 2016)

3. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel disebut teknik sampling. “Teknik sampling adalah teknik pengambilan sampel, untuk menentukan sampel dalam penelitian, terdapat berbagai teknik sampling yang digunakan”.⁵⁶ Pengambilan sampel ini harus dilakukan sedemikian rupa sehingga diperoleh sampel (contoh) yang benar-benar dapat berfungsi sebagai contoh atau dapat menggambarkan keadaan populasi yang sebenarnya.⁵⁷

Berdasarkan pendapat di atas dapat dipahami bahwa teknik pengambilan sampel adalah suatu cara yang digunakan untuk pengambilan sampel dari populasi yang akan diteliti supaya dapat mewakili keseluruhan populasi. Berdasarkan populasi di atas yang kurang dari 100, maka dalam penelitian yang akan peneliti lakukan adalah peneliti menentukan sampel penelitian dengan menggunakan teknik *proporsional random sampling* yaitu teknik untuk menentukan sampel dari populasi yang mempunyai ciri-ciri tertentu sampai jumlah (kuota) yang diinginkan. Dari penjelasan di atas maka pengambilan sampel diambil kelas VIII A dengan jumlah siswa 27 sebagai perwakilan seluruh populasi.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Untuk

⁵⁶ Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian*.

⁵⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*.

memperoleh data yang objektif dan valid dari hasil belajar siswa di MTs Nurul Iman, maka peneliti menggunakan beberapa teknik dalam pengumpulan data sebagai berikut:

1. Angket (Kuesioner)

Angket atau kuesioner adalah “sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang diketahui.⁵⁸ Berdasarkan pendapat di atas bahwa angket merupakan metode tertulis yang berisi daftar pertanyaan yang digunakan peneliti untuk memperoleh data dari sejumlah responden.

Skala pengukuran yang digunakan dalam instrumen adalah skala likert. Riduwan menyatakan bahwa “Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau kelompok tentang kejadian atau suatu gejala sosial”. Dengan menggunakan skala likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator-indikator yang dapat diukur. Dari indikator tersebut akan dijadikan patokan dalam membuat item instrumen yang berupa pertanyaan atau pernyataan yang akan dijawab oleh responden.⁵⁹

⁵⁸*Ibid*, 93.

⁵⁹Sri Koriaty, Dochy Ramadhani, dan Erni Fatmawati, “Pengaruh Kompetensi guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa SMK Negeri Jurusan TKJ Se Kota Pontianak, (jurnal Pendidikan Informatika dan Sains, 2017)

Tabel 3.1
Alternatif Jawaban

Jawaban	Skor nilai
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Cukup	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

Dalam penelitian ini metode angket yang digunakan untuk mendapatkan data profesional guru di MTs Nurul Iman yang diberikan kepada responden adalah sejumlah 15 item soal tentang profesional guru.

2. Wawancara/Interview

Interview adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari terwawancara. Interview digunakan oleh peneliti untuk menilai keadaan seseorang.⁶⁰ Adapun interview yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah Interview bebas terpimpin yaitu kombinasi antara interview bebas dan interview terpimpin.

3. Observasi

Metode observasi adalah salah satu metode pengumpulan data dimana pengumpul data mengamati secara visual gejala yang diamati serta menginterpretasikan hasil pengamatan tersebut dalam bentuk catatan.⁶¹ Sedangkan metode observasi yang peneliti gunakan adalah observasi partisipan, yaitu peneliti terlibat secara langsung dalam kegiatan, aktivitas, apa yang dikerjakan oleh subyek penelitian. Metode observasi ini

⁶⁰ Suharsimi Arikunto, Op. cit.

⁶¹S. Eko Putro Widoyoko, *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian.*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012)

digunakan untuk mengamati situasi dan kondisi lokasi penelitian yaitu fasilitas sarana prasarana MTs Nurul Iman dan untuk mengetahui profesional guru dan pelaksanaan kegiatan belajar mengajar mata pelajaran IPS.

4. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah “mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya”.⁶² Adapun metode ini digunakan untuk memperoleh data sejarah singkat MTs Nurul Iman, lokasi dan visi misi, struktur organisasi sekolah, data guru, serta data nilai kognitif siswa MTs Nurul Iman.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian “Berfungsi sebagai alat bantu dalam mengumpulkan data yang diperlukan”.⁶³ Instrumen dalam penelitian ini adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data. Adapun peneliti menggunakan metode observasi, angket, wawancara dan dokumentasi.

1. Rancangan Kisi-kisi Angket

“kisi-kisi adalah sebuah tabel yang menunjukkan hubungan antara hal-hal yang disebutkan dalam baris dengan hal-hal yang disebutkan dalam kolom. Kisi-kisi penyusunan instrumen menunjukkan kaitan antara variabel

⁶²Sandu Siyoto, Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*,(Yogyakarta; Literasi Media Publishing, 2015)

⁶³Sandu Siyoto, Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta; Literasi Media Publishing, 2015)

yang diteliti dengan sumber data dari mana data akan diambil, metode yang digunakan dan instrumen yang disusun”.⁶⁴

Adapun kisi-kisi instrumen yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari kisi-kisi umum dan kisi-kisi khusus. Pengertian dari kedua kisi-kisi instrumen tersebut adalah:

- a. Kisi-kisi umum adalah kisi-kisi yang dibuat untuk menggambarkan semua variabel yang akan diukur, dilengkapi dengan semua kemungkinan sumber data, semua metode dan instrumen yang mungkin dapat dipakai.
- b. Kisi-kisi khusus adalah kisi-kisi yang dibuat untuk menggambar rancangan butir-butir yang akan disusun untuk sesuatu instrument.⁶⁵

Adapun Kisi-kisi Instrumen Profesional Guru MTs. Nurul Iman dan lembar angket seperti pada Tabel 3.2 dan lampiran 1

Tabel 3.2
Kisi-Kisi Instrumen Profesional Guru Dalam Mengajar⁶⁶

Variabel	Indikator-indikator	Nomor soal	Jumlah soal
Profesional Guru (Y)	1. Menguasai materi, struktur, konsep, dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran yang ditempuh.	1, 2, 3	3
	2. Menilai dan mengevaluasi hasil pembelajaran	4, 5, 6	3
	3. Mengembangkan materi	7, 8, 9	3

⁶⁴Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian suatu pendekatan praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2011)

⁶⁵*Ibid.*

⁶⁶Imam Wahyudi, *Mengejar Profesionalisme Guru*, wahyudi, (Jakarta; Prestasi Pustakaraya, 2012).

	pembelajaran yang ditempuh secara kreatif.		
	4. Mengembangkan keprofesionalan secara berkelanjutan dengan melakukan tindakan reflektif.	10, 11, 12	3
	5. Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk berkomunikasi dan mengembangkan diri.	13, 14, 15	3
Jumlah			15

2. Pengujian Instrumen

Untuk mengetahui keberhasilan dalam penelitian, maka perlu diadakan pengujian instrumen sebelum digunakan yaitu instrumen penelitian yang dibuat sebelumnya. Dalam pengujian instrumen dilakukan dua tahap, yaitu:

a. Validitas

Validitas adalah tingkat kehandalan dan kesahihan alat ukur yang digunakan. Instrumen dikatakan valid jika menunjukkan alat ukur yang valid atau dapat digunakan untuk mengukur sesuatu yang seharusnya diukur.⁶⁷ Jadi, validitas adalah alat ukur yang digunakan untuk mengungkapkan suatu gejala yang sebenarnya yaitu valid atau tidak valid. Instrumen dikatakan valid apabila probabilitasnya (p) pada masing-masing pertanyaan kurang dari

⁶⁷ *Metode Penelitian Manajemen Pendidikan.*

0,05. Kriteria validitas data menurut Sugiyono dapat dilihat dari tabel dibawah ini.⁶⁸

Tabel 3.3
Kriteria Validitas

Nilai r	Interpretasi
0,00-0,19	Sangat Rendah
0,20-0,39	Rendah
0,40-0,59	Cukup
0,60-0,79	Tinggi
0,80-1,00	Sangat Tinggi

Angket disebarakan langsung kepada (berapa orang) siswa untuk mengukur tingkat keefektifan. Metode uji yang digunakan adalah korelasi product moment. Untuk mengetahui validitas kuesioner dalam penelitian ini menggunakan rumus *Product Moment* sebagai berikut:

$$a. r_{XY} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Dimana:

r_{XY} = Korelasi antara variabel X dan Y

3n = Jumlah responden

X = Jumlah skor item

Y = Jumlah skor total seluruh item

⁶⁸ *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek.*

b. Reliabilitas

Reliabilitas adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama, akan menghasilkan data yang sama.⁶⁹ Reliabilitas digunakan untuk mengetahui konsisten atau tidak dan ada atau tidak perbedaan dari hasil pengukuran yang telah dilakukan. Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui kestabilan dan konsistensi responden dalam menjawab pertanyaan terkait dengan komposisi pertanyaan. Jawaban tersebut merupakan dimensi variabel dan disusun dalam bentuk kuesioner. Jika data pada waktu yang berbeda serupa maka hasil penelitiannya reliabel. Instrumen yang reliabel artinya instrumen tersebut akan menghasilkan data yang sama apabila digunakan berkali-kali untuk mengukur objek yang sama.

Pengujian reliabilitas kuesioner menggunakan prosedur yang sama seperti uji validitas. Reliabilitas berarti konsistensi atau kestabilan. Jika hasil alat ukur konsisten maka alat ukur dapat dipercaya, dan rumus tersebut digunakan untuk pengujian reliabilitas yaitu menggunakan rumus *Spearman Brown*.

$$r_{tt} = \frac{2 \times r_{tt}}{(1 + r_{tt})}$$

Keterangan:

r_{tt} = Reliabilitas instrumen

⁶⁹ Ismail Nurdin Sri Hartati, *Metodologi Penelitian Sosial* (Surabaya: Media Sahabat Cendikia, 2009).

$r_{xy} = r_{xy}$ yang disebut sebagai indeks korelasi antara dua belahan instrumen.

Gambar 3.4
Nilai Koefisien Reliabilitas⁷⁰

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,000 – 0,199	Sangat Rendah
0,200 – 0,399	Rendah
0,400 – 0,599	Cukup
0,600 – 0,799	Tinggi
0,800 – 1,000	Sangat Tinggi

F. Teknis Analisis Data

Langkah analisis data dilakukan untuk memenuhi tujuan penelitian. Adapun tahapnya adalah, penyebaran instrumen, analisis deskripsi data, uji persyaratan analisis meliputi uji normalitas, uji linieritas, uji linieritas regresi sederhana dan uji hipotesis dengan *pearson product moment*. Data yang terkumpul dianalisis dengan menggunakan analisis deskriptif dan analisis inferensial. Analisis deskriptif digunakan dalam penyajian data, ukuran sentral, dan ukuran penyebaran.

1. Pengujian Persyaratan Analisis

Pengujian persyaratan analisis data yang diperoleh dari instrumen yang disebar meliputi uji normalitas data dan Hipotesis dengan analisis *pearson product moment*. Hasil ini dipergunakan agar data yang diuji berdistribusi normal dan berasal dari kelompok yang mempunyai varian yang sama atau homogen.⁷¹

⁷⁰ Sugiyono, Statistika Untuk Penelitian,

⁷¹Supardi, *Metodologi Penelitian & Teknik Penulisan Karya Ilmiah*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, Januari 2019.)

a. Uji Normalitas

Uji normalitas data adalah prasyarat tentang kelayakan data untuk dianalisis. Pengujian normalitas dalam penelitian ini menggunakan analisis statistik parametrik SPSS Versi 22.

Dengan tahap ini dapat diketahui bentuk data distribusi data tersebut, yaitu berdistribusi normal atau tidak normal. Uji normalitas data yang digunakan dalam penelitian ini adalah X^2

$$X^2 = \sum \frac{(f_0 - f_e)^2}{f_e}$$

Keterangan:

f_0 = Frekuensi Pengamata

f_e = Frekuensi Harapan⁷²

Data yang telah dikumpulkan akan dianalisis. Analisis data adalah proses penyederhanaan data dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan.⁷³ Paradigma penelitian ini terdiri dari variabel bebas dan variabel terikat. Data kuantitatif dievaluasi secara statistik oleh peneliti. Rumus yang digunakan adalah memakai rumus Product Moment merupakan sebagai berikut:

⁷²Misbahudin, *Analisis Data Penelitian dengan Statistik Edisi ke-2*, (Jakarta; PT Bumi Aksara, oktober 2014.),

⁷³ Sandu Siyoto dan Muhammad Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Literasi Media Publishing, 2015), 109.

$$r_{xy} = \frac{n(\sum xy) - (\sum x) \cdot (\sum y)}{\sqrt{(n \cdot \sum x^2 - (\sum x)^2) \cdot (n \cdot \sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

x^2 = Kuadrat masing-masing skor/ nilai variabel x

y^2 = Kuadrat masing-masing skor/ nilai variabel y

xy = Hasil kali masing-masing skor/ nilai variabel x dan y

$\sum x$ = Jumlah skor/ nilai variabel x

$\sum y$ = Jumlah skor/ nilai variabel y

$\sum x^2$ = Jumlah kuadrat skor/ nilai variabel x

$\sum y^2$ = Jumlah kuadrat skor/ nilai variabel y

$\sum xy$ = Jumlah hasil kali skor/ nilai variabel x dan y .

b. Uji Linieritas

Uji linieritas adalah uji yang digunakan untuk mengetahui adanya hubungan yang bersifat linier antara variabel dependen dengan sekelompok variabel independen.⁷⁴ Uji linieritas dilakukan untuk membuktikan bahwa masing-masing variabel bebas mempunyai hubungan yang linier dengan variabel terikat. Hasil yang diperoleh melalui uji linieritas akan menentukan teknik-teknik analisis data yang dipilih dapat digunakan atau tidak. Apabila dari hasil uji linieritas didapatkan kesimpulan bahwa distribusi data penelitian dikategorikan linier, maka data penelitian dapat digunakan dengan metode-metode tertentu.⁷⁵ Uji linieritas dapat dilakukan menggunakan SPSS for windows dengan kriteria pengujian sebagai berikut:

⁷⁴ Singgih Santoso, *Mahir Statistik Parametrik* (Jakarta: Elex Media Komputindo, 2019)

⁷⁵ Yulingga Nanda Hanief & Wasis Himawanto, *Statistik Pendidikan* (Yogyakarta: Deepublish, 2017)

- 1) Apabila tabel Anova menunjukkan $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka hubungan antarvariabel linier.
- 2) Apabila tabel Anova menunjukkan $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka hubungan antarvariabel tidak linier.

c. Uji Hipotesis

Pengujian analisis data menggunakan teknik *Product Moment*.

Uji tersebut dilakukan untuk membuktikan adanya pengaruh yang signifikan antara profesional guru terhadap hasil belajar siswa.

Hipotesis statistik yang akan diuji dalam penelitian ini adalah:

- 1) H_0 : profesional guru tidak berpengaruh terhadap hasil belajar siswa
- 2) H_1 : profesional guru berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.

Rumus *pearson product moment* dirumuskan sebagai berikut

$$r_{xy} = \frac{n(\sum xy) - (\sum x) \cdot (\sum y)}{\sqrt{(n \cdot \sum x^2 - (\sum x)^2) \cdot (n \cdot \sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

x^2 = Kuadrat masing-masing skor/ nilai variabel x

y^2 = Kuadrat masing-masing skor/ nilai variabel y

xy = Hasil kali masing-masing skor/ nilai variabel x dan y

$\sum x$ = Jumlah skor/ nilai variabel x

$\sum y$ = Jumlah skor/ nilai variabel y

$\sum x^2$ = Jumlah kuadrat skor/ nilai variabel x

$\sum y^2$ = Jumlah kuadrat skor/ nilai variabel y

$\sum xy$ = Jumlah hasil kali skor/ nilai variabel x dan y .

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Lokasi Penelitian

a. Sejarah Berdirinya MTs Nurul Iman

Madrasah Tsanawiyah Nurul Iman berdiri pada tanggal 11 juli 2002, dibawah naungan yayasan pendidikan Nurul Iman. Nurul Iman Merupakan yayasan yang didirikan oleh masyarakat kampung gedung asri. Pada awal berdirinya Madrasah Tsanawiyah Nurul Iman masih berbentuk lembaga non formal yaitu berbentuk seklah diniyah yang di dalamnya diajarkan mata pelajaran agama seperti layaknya sekolah diniyah lainya atau sekolah dipondok pesantren. Baru pada 1 juli 2002 secaa resmi Madraah Tsanawiyah terdaftar pada departemen agama sehingga pada tanggal 1 juli ditetapkan sebagai hari jadi Madrasah Tsanawiyah Nurul Iman. Sejak berdirinya madrasah tsanawiyah nurul iman hingga sampai dengan sekarang kepala madrasah twanawiyah nurul iman yaitu bapak Rojikin, M.Pd. beliau sebagai inisiator utama berdirinya madrasah tersebut.⁷⁶

Latar belakang berdirinya MTs Nurul Iman ini dimulai dari rasa prihatin yang mendalam karena keadaan dan kondisi sosial dan moralitas masyarakat sekitar karena pengetahuan terhadap

⁷⁶ Sumber data MTs Nurul Iman 2023

pendidikan sangat memprihatinkan. MTs Nurul Iman berada dilingkungan yang mayoritas masyarakatnya beragama islam. Oleh karena itu simpati masyarakat terhadap keberadaan MTs Nurul Iman, segala aktivitas lembaga pendidikan ini mendapatkan perhatian yang serius dan dukungan sepenuhnya oleh masyarakat sekitar. Terbukti dengan banyaknya putra-putri masyarakat sekitar sekolahan di MTs Nurul Iman bahkan dari berbagai wilayah.

MTs Nurul Iman sejak berdirinya hingga sekarang terus mengalami perkembangan yang semula hanya memiliki 3 ruang belajar semi permanen sekarang sudah memiliki 9 ruang kelas yang permanen. Jumlah siswanya pun saat ini sudah mencapai 308 dan dewan guru berjumlah 22 Orang. Diantaranya sudah setifikasi 1 dan inpassing 1 orang.

MTs Nurul Iman terakreditasi pada tahun 2014 dan pada tahun 2021 memperbaharui akreditasi dengan nilai 85 (B) dan sudah banyak prestasi yang telah dicapai baik tingkat zona maupun kabupaten bahkan provinsi diantaranya KSM dan Tahfidzs Qur'an.

b. Visi, Misi, dan Tujuan MTs Nurul Iman

1. Visi

MTs Nurul Iman memiliki visi “Terbentuknya Generasi Islami, Unggul Dalam Iptek Serta Kreatif Berkarya”.

2. Misi

Dalam upaya mewujudkan visi di atas maka MTs Nurul Iman, memiliki misi sebagai berikut:

- a) Menyelenggarakan pendidikan yang berciri khas agama islam untuk membentuk lulusan yang berakhlakul karimah.
- b) Menyelenggarakan pendidikan ke NU n/Aswaja untuk membentuk lulusan yang beraqidah islam Ahlusunnah waljamaah nahdiyin.
- c) Menyelenggarakan pembekalan Aswaja untuk mencetak lulusan sebagai kader NU.
- d) Menyelenggarakan pembelajaran secara aktif, inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan yang berbasis it, untuk membentuk lulusan yang menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi.
- e) Menumbuh kembangkan bakat dan minat siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler untuk mencetak lulusan yang terampil, kreatif dan sportif.
- f) Menyelenggarakan pendidikan yang berkualitas dan layanan bimbingan karir untuk membentuk lulusan yang kompetitif.
- g) Memotivasi dan mencetak siswa untuk berprestasi dalam masyarakat.

3. Tujuan

MTs Nurul Iman juga sama dengan sekolah yang lain yaitu memiliki tujuan untuk targetan alumni atau lulusan yang nantinya bisa bermanfaat untuk Agama, Bangsa dan Negara. Berikut tujuan MTs Nurul Iman :

- a) Menghasilkan lulusan yang berakhlakul kharimah
- b) Menghasilkan lulusan yang beraqidah islam Aswaja ala nahdliyin
- c) Menghasilkan lulusan sebagai kader NU
- d) Menghasilkan lulusan yang menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi
- e) Menghasilkan lulusan yang terampil, kreatif, dan sportif
- f) Menghasilkan lulusan yang kompetitif
- g) Menghasilkan lulusan yang siap bermasyarakat

c. Data Siswa dan Sarana MTs Nurul Iman

Berikut adalah data siswa MTs Nurul Iman gedung asri tahun pelajaran 2022/2023:

Tabel 4.1

**Data Siswa Mts Nurul Iman
Tahun Pelajaran 2022/2023**

No	Kelas	Rombel	Jumlah Siswa		
			Laki Laki	Perempuan	Jumlah
1	VII	3	94	79	110
2	VIII	3	60	35	90
3	IX	3	58	29	108
Jumlah		9	212	143	308

Sumber: Dokumentasi Bagian Administrasi Guru dan kepegawaian MTs Nurul Iman

Keadaan sarana dan prasarana yang dimaksud adalah meliputi sarana pokok dan sarana penunjang yang diperlukan untuk kelancaran kegiatan belajar mengajar di sekolah MTs Nurul Iman dengan rincian sebagai berikut

Tabel 4.2
Sarana MTs Nurul Iman

No	Jenis sarana	Jumlah	Kondisi
1	Ruang Kelas	9	Baik
2	Ruang Kantor	1	Baik
3	Ruang Perpustakaan	1	Baik
4	Ruang Lab computer	1	Baik
5	Kamar Guru	1	Baik
6	Ruang UKS	1	Baik
7	Ruang Tata Usaha	1	Baik
8	Ruang Pimpinan	1	Baik
9	Kamar Mandi	6	Baik
10	Lapangan Olahraga	1	Baik
11	Parkir	1	Baik
12	Masjid	1	Baik

Sumber : Dokumentasi Bagian Administrasi Guru dan kepegawaian MTs Nurul Iman

2. Deskripsi Data Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan di MTs Nurul Iman 2023/ 2024 pada tanggal 22 Mei sampai 24 Mei 2023 untuk mengetahui profesionalitas guru terhadap hasil belajar siswa. Subjek penelitian dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII A. Penelitian ini menggunakan angket yang bertujuan untuk mendapatkan data mengenai profesionalitas guru terhadap hasil belajar siswa MTs Nurul Iman.

a. Uji Persyaratan Instrumen

1) Uji Validitas dan Reabilitas

Untuk menguji validitas dan reliabilitas angket yang akan digunakan dalam penelitian

dan mengambil data mengenai variabel tentang Profesionalitas Guru dan hasil belajar, peneliti menggunakan rumus Product Moment dan bantuan Microsoft Excel 2016 dan SPSS Versi 22 guna mempermudah perhitungan. Berdasarkan uji validitas yang telah peneliti lakukan mengenai angket siswa kepada 27 responden, dengan 15 item pernyataan, dan Berikut ini hasil penghitungan angket motivasi belajar siswa.

Tabel 4.3
Data Uji coba Validitas Angket Profesionalitas Guru

No Subjek	Skor Item untuk Butir Soal Ganjil (X)							Skor Jumlah
	1	3	5	7	9	11	13	
1	4	4	3	3	4	4	4	26
2	3	4	4	4	4	4	4	27
3	4	3	3	4	4	3	4	25
4	4	3	4	3	4	4	4	26
5	3	3	4	3	4	4	4	25
6	3	4	4	4	4	4	4	27
7	4	4	4	3	3	4	4	26
8	3	4	3	4	4	4	3	25
9	4	4	4	4	3	4	4	27
10	4	4	4	4	4	4	3	27
Jumlah Total								261

Sumber :Hasil Olah Data Tahun 2023

Tabel 4.4
Data Uji coba Validitas Angket Profesionalitas Guru

Item	R_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	0,669	0,468	Valid
2	0,694	0,468	Valid
3	0,522	0,468	Valid
4	0,487	0,468	Valid
5	0,345	0,468	Tidak Valid
6	0,637	0,468	Valid
7	0,490	0,468	Valid
8	0,402	0,468	Tidak Valid
9	0,535	0,468	Valid
10	0,703	0,468	Valid
11	0,525	0,468	Valid
12	0,528	0,468	Valid
13	0,477	0,468	Valid
14	0,742	0,468	Valid
15	0,762	0,468	Valid

Tabel 4.5
Data Uji coba Realibilitas Angket Profesionalitas Guru

No Subjek	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	26	27	676	729	702
2	27	26	729	676	702
3	25	24	625	576	600
4	26	27	676	729	702
5	25	25	625	625	625
6	27	27	729	729	729
7	26	26	676	676	676
8	25	25	625	625	625
9	27	26	729	676	702
10	27	27	729	729	729
Σ	261	260	6819	6770	6792

Berdasarkan tabel kerja di atas, diperoleh data sebagai berikut:

$$\begin{array}{lll} N : 10 & \Sigma Y : 260 & \Sigma X^2 : 6819 \\ \Sigma X : 261 & \Sigma Y^2 : 6770 & \Sigma X.Y : 6792 \end{array}$$

Rumus Product Moment :

$$\begin{aligned} r &= \frac{N \Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{N(\Sigma X)^2\}\{N \Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}} \\ r &= \frac{10.6792 - (261)(260)}{\sqrt{\{10.6819 (261)^2\}\{10.6770 - (260)^2\}}} \\ r &= \frac{67920 - 67860}{\sqrt{\{68190 - 68121\}\{67700 - 67600\}}} \\ r &= \frac{60}{\sqrt{69.100}} \\ r &= \frac{60}{\sqrt{6900}} \\ r &= \frac{60}{83,06623863} \\ r &= 0,590940182 \end{aligned}$$

Rumus Spearman Brown:

$$\begin{aligned} r &= \frac{2r}{1+r} \\ r &= \frac{2,0,722315119}{1+0,722315119} \\ r &= \frac{1,444630237}{2,444630237} \\ r &= 0,590940182 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan di atas, dapat disimpulkan bahwa angket yang penulis susun memiliki validitas dan reliabilitas, hal ini terbukti dari perhitungan di atas diperoleh nilai $r_{11} = 0,59$ dengan Interpretasi Nilai “r” Kriteria cukup, dengan demikian maka angket yang penulis susun layak dan dapat dijadikan sebagai instrumen penelitian ini.

a. Uji Prasyarat

1. Uji Normalitas

Peneliti menggunakan uji normalitas dengan menggunakan rumus *Sapiro Wilk* yang dibantu dengan *SPSS*. Penelitian menyajikan hasil dalam bentuk tabel sebagai berikut.

Tabel 4.6
Hasil Analisis Uji Normalitas menggunakan SPSS 22

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
Profesionalitas Guru	.144	27	.157	.910	27	.023
Hasil Belajar	.152	27	.109	.914	27	.028

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan hasil uji lilliefors nilai signifikan $0,157 > \alpha (0,05)$ maka data normal, dan berdasarkan hasil uji Shapiro Wilk nilai signifikan $0,023 > \alpha (0,05)$ maka data normal.

2. Uji Linieritas

Uji linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linier atau tidak secara signifikan. Pengujian ini melihat bagaimana variabel (X) mempengaruhi variabel (Y), baik itu pengaruh berbanding lurus maupun berbanding terbalik.

Tabel 4.7
Hasil Analisis Uji Linieritas

ANOVA Table

			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Hasil Belajar * Profesionalitas Guru	Between Groups	(Combined)	2142.824	10	214.282	2.395	.058
		Linearity	1101.793	1	1101.793	12.317	.003
		Deviation from Linearity	1041.032	9	115.670	1.293	.313
Within Groups			1431.250	16	89.453		
Total			3574.074	26			

Berdasarkan nilai signifikan (sig) dari tabel di atas, diperoleh nilai deviation from linearity sig adalah $0,313 > 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan linier secara signifikan antara Profesionalitas Guru (X) dengan variabel Hasil belajar (Y). Berdasarkan nilai F dari table di atas, diperoleh nilai F hitung adalah $0,1293 < F$ tabel $4,02$. Karena nilai F hitung lebih kecil dari nilai F tabel maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan linear secara signifikan antara variabel Profesionalitas Guru (X) dengan Hasil belajar (Y).

3. Uji Regresi Linier Sederhana

Tabel 4.8
Hasil Analisis Uji Regresi Linier Sederhana

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	1101.793	1	1101.793	11.141	.003 ^b
Residual	2472.282	25	98.891		
Total	3574.074	26			

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

b. Predictors: (Constant), Profesionalitas Guru

Dari tabel diatas dapat di ketahui bahwa nilai F hitung 11,141 dengan tingkat signifikan sebesar $0,003 < 0,05$, maka model regresi dapat di pakai untuk memprediksi variabel partisipasi dengan kata lain ada pengaruh variabel Profesionalitas Guru (X) terhadap variabel Hasil Belajar (Y).

Tabel 4.9
Hasil Analisis Uji Model Summary

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.555 ^a	.308	.281	9.944

a. Predictors: (Constant), Profesionalitas Guru

Berdasarkan tabel Model Summary pada pengujian regresi linier sederhana dijelaskan, berdasarkan nilai korelasi/hubungan (R) yaitu sebesar 0,555. Dari output tersebut diperoleh koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,308 yang mengandung pengertian

bahwa pengaruh variabel bebas (Profesionalitas Guru) terhadap variabel (Hasil Belajar) adalah sebesar 30%.

a. Pengujian Hipotesis

Untuk dapat menguji hipotesis yang penulis ajukan dalam penelitian ini yaitu “Ada Pengaruh Profesionalitas Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS Kelas VIII di MTs Nurul Iman”. Maka data tersebut dimasukkan ke dalam tabel kerja untuk mencari pengaruh.

Tabel 4.10
Data Nilai Angket Variabel Profesionalitas Guru dan hasil Belajar

N	X	Y
1	39	50
2	42	60
3	48	60
4	44	45
5	50	65
6	47	50
7	48	60
8	44	60
9	43	55
10	46	70
11	39	40
12	45	35
13	39	65
14	39	45
15	44	50
16	49	50
17	39	40
18	50	70
19	49	70
20	47	60
21	40	35

22	47	70
23	45	45
24	46	50
25	47	70
26	44	40
27	47	70

Setelah data Pengaruh Profesionalitas Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS Kelas VIII di MTs Nurul Iman peneliti dapatkan, maka langkah selanjutnya adalah menganalisis data tersebut dalam rangka pengujian hipotesis.

Kemudian data di atas, diolah dan dimasukkan ke dalam tabel kerja di bawah:

Tabel 4.11
Tabel Kerja Untuk Mencari Pengaruh Profesionalitas Guru

N	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	39	50	1521	2500	1950
2	42	60	1764	3600	2520
3	48	60	2304	3600	2880
4	44	45	1936	2025	1980
5	50	65	2500	4225	3250
6	47	50	2209	2500	2350
7	48	60	2304	3600	2880
8	44	60	1936	3600	2640
9	43	55	1849	3025	2365
10	46	70	2116	4900	3220
11	39	40	1521	1600	1560
12	45	35	2025	1225	1575
13	39	65	1521	4225	2535
14	39	45	1521	2025	1755
15	44	50	1936	2500	2200
16	49	50	2401	2500	2450
17	39	40	1521	1600	1560
18	50	70	2500	4900	3500

19	49	70	2401	4900	3430
20	47	60	2209	3600	2820
21	40	35	1600	1225	1400
22	47	70	2209	4900	3290
23	45	45	2025	2025	2025
24	46	50	2116	2500	2300
25	47	70	2209	4900	3290
26	44	40	1936	1600	1760
27	47	70	2209	4900	3290
Σ	1207	1480	54299	84700	66775

Berdasarkan perhitungan tabel diatas, dapat diperoleh hasil perhitungannya sebagai berikut:

$$\begin{array}{llll}
 N & : 27 & \Sigma Y & : 1207 & \Sigma X^2 & : 54299 \\
 \Sigma X & : 1480 & \Sigma Y^2 & : 84700 & \Sigma X.Y & : 66775
 \end{array}$$

Selanjutnya berdasarkan hasil tersebut di atas, maka dapat dimasukkan kedalam rumus Product Moment :

$$\begin{aligned}
 r &= \frac{N \Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{N(\Sigma X)^2\}\{N \Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}} \\
 r &= \frac{27.66775 - (1480)(1207)}{\sqrt{\{27.54299(1480)^2\}\{27.84700 - (1207)^2\}}} \\
 r &= \frac{1802925 - 1786360}{\sqrt{(1466073 - 1456849)(2286900 - 2190400)}} \\
 r &= \frac{16565}{\sqrt{9224.96500}} \\
 r &= \frac{16565}{\sqrt{890116000}} \\
 r &= \frac{16565}{29834,812} \\
 r &= 0,5552239
 \end{aligned}$$

Setelah diperoleh harga r_{xy} , penulis melakukan interpretasi dengan jalan berkonsultasi pada tabel “r” Product Moment, langkah pertama adalah merumuskan terlebih dahulu Hipotesis Alternatif (H_a) dan Hipotesis nolnya (H_0) yakni :

H_a : Ada Pengaruh Profesionalitas Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS Kelas VIII di MTs Nurul Iman.

H_0 : Tidak Ada Pengaruh Profesionalitas Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS Kelas VIII di MTs Nurul Iman.

Selanjutnya untuk menguji hipotesis yang diterima maka, penulis melakukan dengan cara membandingkan antara r_{xy} yang diperoleh dengan besarnya r tabel yang tercantum dalam tabel nilai “r” Product Moment dengan memperhitungkan db (derajat bebas) terlebih dahulu yakni sebagai : $db = N-2 = 27-2 = 25$, Jadi pada taraf signifikan 5% sebesar 0,396 sedangkan pada taraf signifikan 1% 0,505 ternyata r_{xy} yang diperoleh sebesar 0,555 adalah lebih besar dari pada r tabel (yang besarnya 5% 0,396 dan 1% 0,505) karena r_{xy} atau r hitung lebih besar dari r tabel maka hipotesis alternatif (H_a) diterima dan hipotesis nol (H_0) ditolak.

b. Pembahasan

Kompetensi dalam bidang pengelolaan kelas menjadi salah satu kompetensi yang harus dimiliki guru, hal tersebut karena kelas merupakan bagian yang penting dari proses sekolah secara keseluruhan. Jika guru mampu mengelola kelas dengan baik hal ini akan meningkatkan motivasi belajar siswa disetiap pembelajaran.

Menurut UU Nomor 14 tahun 2005 tentang guru dan dosen yang berbunyi; profesionalisme merupakan pekerjaan atau kegiatan yang dilakukan oleh seseorang dan menjadi sumber penghasilan kehidupan yang memerlukan keahlian, kemahiran, atau kecakapan yang memenuhi standar mutu atau norma tertentu serta memerlukan pendidikan profesi.

Profesionalitas guru merupakan kondisi, arah, nilai, tujuan, dan kualitas yang mempunyai suatu keahlian dan kewenangan dalam bidang pendidikan dan pengajaran yang berkaitan dengan pekerjaan seseorang yang menjadi mata pencaharian. Sementara itu guru yang profesional adalah orang yang memiliki kemampuan dan keahlian khusus dalam bidang keguruan sehingga ia mampu melakukan tugas dan sebagai guru dengan kemampuan maksimal. Dengan melalui pendidikan agar terdidik dan terlatih dengan baik, serta memiliki pengalaman yang kaya di bidangnya.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa profesionalitas guru adalah seseorang yang mempunyai kemampuan pada bidang tertentu dengan melalui pendidikan dan pelatihan yang baik serta pengalaman yang baik dalam bidang tertentu.

Indikator Sebagaimana dalam Undang-Undang No. 14 Tahun 2005 pasal 20 Tentang Guru dan Dosen menyebutkan bahwa tugas guru yaitu meliputi: “(a) Merencanakan pembelajaran, (b) melaksanakan proses pembelajaran yang bermutu, (c) menilai dan mengevaluasi hasil pembelajaran”.⁷⁷

Indikator profesionalitas guru mengacu pada Peraturan Menteri Pendidikan Nasional nomor 16 tahun 2007 tentang standar kualifikasi akademik dan kompetensi guru antara lain:

1. Menguasai materi, struktur, konsep, dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran yang ditempuh.
2. Menilai dan mengevaluasi hasil pembelajaran
3. Mengembangkan materi pembelajaran yang ditempuh secara kreatif.
4. Mengembangkan keprofesionalan secara berkelanjutan dengan melakukan tindakan reflektif.
5. Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk berkomunikasi dan mengembangkan diri.⁷⁸

Tabel 4. 12
Kreteria Rata-rata Profesionalitas Guru⁷⁹

Kelas	Keterangan
1 – 2	Rendah
2 - 3,5	Sedang
3,6 – 5	Tinggi

⁷⁷ Undang-Undang RI No. 14 Tahun 2005 dan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Tahun 2014 Tentang Guru dan Dosen (Bandung: Citra Umbara, 2014)

⁷⁸ Wahyudi, *Mengejar Profesionalisme Guru* (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2012).

⁷⁹ Wahyudi, *Mengejar Profesionalisme Guru* (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2012).

Dalam setiap proses belajar mengajar, keberhasilan dan kegagalan tidak dapat dilihat dari satu faktor yang menghambat proses belajar mengajar siswa, hasil belajar adalah kemampuan dan perubahan tingkah laku yang diperoleh melalui kegiatan belajar. Untuk mencapai keberhasilan belajar tersebut ada beberapa faktor yang mempengaruhi hasil belajar, seperti pendapat di bawah ini:

Berdasarkan pendapat tersebut, dapat dijelaskan secara terperinci mengenai faktor-faktor yang berpengaruh terhadap hasil belajar siswa baik yang bersifat intern maupun ekstern sebagai berikut:

a. Faktor intern, terdiri dari:

- 1) Faktor jasmaniah, faktor kesehatan dan cacat tubuh yang dialami siswa.
- 2) Faktor Psikologis, intelegensi, perhatian, minat, bakat, motivasi, kematangan, dan kesiapan siswa dalam prses pembelajaran.
- 3) Faktor kelelahan, yang dialami siswa karena dalam prses pembelajaran guru hanya menggunakan metode ceramah.

b. Faktor ekstern, terdiri dari:

- 1) Faktor keluarga (cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua, dan latar belakang kebudayaan)
- 2) Faktor sekolah (metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, alat pelajaran, metode belajar, dan waktu sekolah)

- 3) Faktor masyarakat (kegiatan siswa dalam masyarakat, teman bergaul, mass media, dan bentuk kehidupan di masyarakat.⁸⁰

Tabel 4.3
Ukuran Hasil Belajar⁸¹

Angka	Huruf	Predikat
81 – 100	A	Baik Sekali
61 – 80	B	Baik
51 – 60	C	Cukup
31 – 50	D	Kurang
00 – 30	E	Gagal

Berdasarkan hasil Uji Regresi Linear Sederhana melalui SPSS 22 bahwa nilai F hitung 11,141 dengan tingkat signifikansi sebesar $0,003 < 0,05$, artinya nilai signifikansi lebih kecil dari 0.05. Dari hasil uji r_{xy} yang diperoleh dengan besarnya r tabel yang tercantum dalam tabel nilai “r” Product Moment dengan memperhitungkan db (derajat bebas) terlebih dahulu yakni sebagai : $db = N-2 = 27-2 = 25$, Jadi pada taraf signifikansi 5% sebesar 0,396 sedangkan pada taraf signifikansi 1% 0,505 ternyata r_{xy} yang diperoleh sebesar 0,555 adalah lebih besar dari pada r tabel (yang besarnya 5% 0,396 dan 1% 0,505) karena r_{xy} atau r hitung lebih besar dari r tabel maka hipotesis alternatif (H_a) diterima dan hipotesis nol (H_0) ditolak. Dari pemaparan yang telah dijelaskan di atas dengan demikian dapat dilihat bahwa ada Pengaruh Pengaruh

⁸⁰ Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta: 2013)

⁸¹ Ibid, h. 160

Profesionalitas Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS Kelas VIII di MTs Nurul Iman.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh profesionalitas guru terhadap hasil belajar di MTs Nurul Iman Tahun Ajaran 2023/2024. Profesionalitas guru di MTs Nurul Iman memang masih kurang (rendah) dalam proses pembelajarannya, karena guru tidak sesuai dengan standar yang ditentukan yaitu guru bukan lulusan SI IPS maka dari itu pembelajaran belum optimal hingga berdampak pada hasil belajar siswa. Sedangkan hasil belajar mata pelajaran IPS siswa kelas VIII secara garis besar masih kurang, karena masih banyak siswa yang mendapatkan nilai di bawah KKM. Seorang guru dikatakan profesional apabila mampu menciptakan proses belajar mengajar yang berkualitas dan mendatangkan keberhasilan belajar yang diukur dengan kompetensi kelulusan yang dicapai oleh siswa. Begitu juga siswa, dikatakan memiliki kompetensi lulusan yang ideal apabila telah menguasai materi pelajaran dengan baik dan mampu mengaktualisasikannya. Kehadiran guru yang profesional tentunya akan berakibat positif terhadap perkembangan siswa, baik dalam pengetahuan maupun dalam keterampilan.

Maka dapat disimpulkan bahwa pada penelitian ini, pengaruh profesionalitas guru terhadap hasil belajar siswa. Hasil dari perhitungan korelasi antara profesionalitas guru terhadap hasil belajar siswa kelas VIII MTs Nurul Iman mencapai 0,55 berarti memasuki kedalam kategori cukup. Maka membuktikan, adanya korelasi yang kurang antara profesionalitas guru

dengan hasil belajar siswa VIII MTs Nurul Iman. Dengan kata lain tingkat profesionalitas Guru IPS MTs Nurul Iman tidak satu satusatunya yang menjadi permasalahan dalam mempengaruhi hasil belajar siswa melainkan ada factor lain yang turut serta mempengaruhinya baik itu faktor lingkungan keluarga maupun status sosial keluarga siswa.

B. Saran

Berdasarkan hasil pembahasan dan kesimpulan mengenai pengaruh profesionalitas guru terhadap hasil belajar siswa yang telah dilakukan, maka saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi lembaga pendidikan atau sekolah khususnya MTs Nurul Iman perlu memberikan pelatihan yang berkaitan dengan peningkatan kinerja guru, misalnya; pemanfaatan teknologi dan komunikasi, pemanfaatan media dan sumber belajar, dan lain-lain.
2. Bagi Guru agar lebih meningkatkan kinerjanya dalam berbagai bidang kompetensi, baik kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional. Selanjutnya agar hasil belajar siswa lebih baik
3. Bagi peneliti yang selanjutnya dibidang yang sama, hendaknya lebih memperhatikan keterbatasan yang terdapat dalam penelitian ini sehingga hasilnya dapat lebih sempurna.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali Sodik, Sandu Siyoto, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015)
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian (Suatu pendekatan praktik)* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006)
- Asep Jihad, Suyatno, *Menjadi Guru Profesional* (Jakarta: Erlangga, 2013)
- Bungin, Burhan, *Metodologi Penelitian Kuantitatif edisi kedua*, (Jakarta: kharisma putra utama),
- Darajat, Zakiah, *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011)
- Darmawan, Deni, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013)
- E.Mulyasa, *Kurikulum Yang Disempurnakan, Pengembangan Kompetensi dan Kompetensi Dasar*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2019)
- Fatonah, Isti, *Ilmu Pendidikan* (Metro: STAIN Jurai Siwo Metro, 2015)
- Fathurrohman, Pupuh dan Aa Suryana, *"Guru Profesional"* (PT Refika Aditama, 2012)
- Hadi, Sutrisno, *Metodologi Research*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2000)
- Hamalik, Oemar, *Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2001)
- Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Bumi Aksara, 2006.
- H. Khoirul, Sudarwan Danim, *Profesi Kependidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2010)
- Hasibuan, *Proses Belajar Mengajar*, (cet. V; Bandung: Remaja Rosdakarya, 1993)
- Imam Ghozali, Umiarso, *Manajemen Mutu Sekolah di Era Otonomi Pendidikan*, (Yogyakarta: IRCisoD, 2010)
- Kasmawati, *"Pengaruh Guru Profesional Terhadap Motivasi Peserta Didik Pada SMPN 1 Bontoramba Kabupaten Jeneponto," Auladuna Vol 2, no. 1 (Juni 2015).*
- Koriaty, Sri, Dochy Ramadhani, dan Erni Fatmawati, *"Pengaruh Kompetensi guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa SMK Negeri Jurusan TKJ Se Kota Pontianak," Jurnal Pendidikan Informatika dan Sains 6, no. 1 (Juni 2017).*
- Kasmadi, *Panduan Modern Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2013)
- Kusnadi, Edi, *Metodologi Penelitian*.

- Kusnandar, *Guru Profesional Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Sukses Dalam Sertifikasi Guru* (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2011)
- Manuhutu, Silvia, "Analisis Motivasi Belajar Internal Siswa Program Akselerasi VIII SMP Negeri 6 Ambon," *Jurnal Pendidikan Ekonomi UM-Metro* Vol 3, no. 1 (2015).
- Martinis, Yamin, *Profesional Guru dan Implementasi KTSP*, (Jakarta: Gaung Persda Pres)
- Misbahudin, *Analisis Data Penelitian dengan Statistik Edisi ke-2*, (Jakarta; PT Bumi Aksara, oktober 2014.)
- Nugraheni, Fitri, "Pengaruh Kinerja Dosen terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa (Studi Kasus pada mahasiswa fakultas ekonomi UMK), volume 5, Nomor 1 Juni 2012
- Rohma, Faiqotur. (2020). *Pengaruh Profesionalisme Guru Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Kelas VIII di MTS Nurul Ulum Gili Raja*. Diploma thesis, INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI MADURA.
- Sagala, Syaiful, *Administrasi Pendidikan Kontemporer*, (Bandung: Alfabeta, 2008)
- Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar-Mengajar*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 0.62)
- Sanaky AH. Hujar, "Sertifikasi dan Profesionalisme Guru di Era Reformasi Pendidikan," *JPI FAI Jurusan Tarbiyah* Vol 12 (Juni 2005).
- Santoso Singgih, *Mahir Statistik Parametrik* (Jakarta: Elex Media Komputindo, 2019)
- Siyoto, Sandu, Ali Sodik, *Dasar Metodologi Pendidikan*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015)
- Silalahi, Ulber, *Metode Penelitian Sosial*, (Bandung: PT Refika Aditama, 2009)
- Sholeh, Abdul Rahman. *Pendidikan Agama dan Pembangunan Watak Bangsa*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada. 2006),
- Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013)
- Sudjana, Nana. *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo Offset. 2004

- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)* (Bandung: Alfabeta, 2013).
- Suryosubroto, *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2009)
- Suryabrata, Sumadi, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2008)
- Supardi, *Metodologi Pendidikan & Teknik Penulisan Karya Ilmiah*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, Januari 2019).
- Supeno, Hadi, *Potret Guru*, (Jakarta: Pustaka Sinar Harapan)
- Tohirin, *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Islam, (Berbasis Integrasi dan kompetensi)*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2011)
- UU RI Nomor 14 Tahun 2005 *Tentang Guru dan Dosen*, (Bandung: Fokus Media, 2009)

LAMPIRAN

Lampiran 1

Kisi-kisi Instrumen Instrumen Profesionalitas Guru

Variabel	Indikator-indikator	Nomor soal	Jumlah soal
Profesional Guru (Y)	1. Menguasai materi, struktur, konsep, dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran yang ditempuh.	1, 2, 3	3
	2. Menilai dan mengevaluasi hasil pembelajaran	4, 5, 6	3
	3. Mengembangkan materi pembelajaran yang ditempuh secara kreatif.		
	4. Mengembangkan keprofesionalan secara berkelanjutan dengan melakukan tindakan reflektif.	7, 8, 9	3
	5. Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk berkomunikasi dan mengembangkan diri.	10, 11, 12	3
		13, 14, 15	3
Jumlah			15

Lampiran 2**Hasil Belajar Siswa Penilaian Akhir Semester**

No	Kelas	Kkm	Jumlah siswa	Pencapaian Hasil	Kriteria	Presentase
1	VIII A	70	27	$\geq 70 = 6$	Tuntas	48%
				$\leq 70 = 21$	Tidak Tuntas	55%
2	VIII B	70	32	$\geq 70 = 10$	Tuntas	31%
				$\leq 70 = 22$	Tidak Tuntas	68%
3	VIII C	70	31	$\geq 70 = 9$	Tuntas	29%
				$\leq 70 = 21$	Tidak Tuntas	67%

Lampiran 3

ALAT PENGUMPULAN DATA (APD)

PENGARUH PROFESIONALITAS GURU TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPS KELAS VIII DI MTS NURUL IMAN

A. Angket Variabel X (Profesionalitas Guru)

1. Identitas Siswa

Nama :

Kelas :

Jenis Kelamin :

2. Petunjuk Pengisian

- a. Isilah identitas terlebih dahulu
- b. Bacalah terlebih dahulu setiap butir pertanyaan yang telah tersedia dengan cermat!
- c. Pilihlah salah satu jawaban yang sesuai dengan keadaan anda sebenarnya sesuai dengan pernyataan yang telah tersedia.
- d. Berilah tanda (√) pada jawaban yang telah tersedia.

Keterangan

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

3. Kisi-kisi Instrumen profesional guru

Variabel	Indikator-indikator	No mor soal	Jumlah soal
Profesional Guru (Y)	6. Menguasai materi, struktur, konsep, dan pola pikir keilmuan yang	1, 2, 3	3
		4, 5, 6	3
		7, 8, 9	3

	mendukung mata pelajaran yang ditempuh.	10, 11, 12	3
	7. Mengembangkan materi pembelajaran secara kreatif.	13, 14, 15	3
	8. Mengembangkan keprofesionalan secara berkelanjutan dengan melakukan tindakan reflektif.		
	9. Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk berkomunikasi dan mengembangkan diri.		
	10. Menilai dan mengevaluasi hasil pembelajaran		
Jumlah			15

4. Lembar pertanyaan terkait profesionalitas guru

Pernyataan				
Guru mampu mengimplementasikan materi dengan keadaan sehari-hari yang dialami siswa				
Guru mampu menguasai materi dan menyampaikan pembelajaran di kelas dengan baik				
Selama pembelajaran berlangsung guru kurang memelihara interaksi dengan siswa				
Guru mampu mengembangkan materi sesuai dengan tujuan pembelajaran				
Guru mengembangkan materi sesuai dengan				

	karakteristik siswa				
	Guru mengembangkan materi dengan memanfaatkan teknologi, informasi dan komunikasi				
	Guru mengikuti berbagai pelatihan yang mendukung keprofesionalan guru				
	Guru melakukan pengembangan diri yang dilakukan secara mandiri maupun dilakukan oleh pemerintah pusat/daerah				
	Guru tidak melakukan evaluasi pengembangan diri				
	Guru memanfaatkan teknologi dan informasi selama pembelajaran berlangsung				
	Guru berkomunikasi secara baik ketika di kelas maupun dilingkungan sekolah				
	Guru tidak mahir dalam mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan teknologi, informasi dan komunikasi				
	Guru mampu membuat soal dengan baik				
	Guru mampu memberikan penilaian hasil belajar secara objektif				
	Guru mengadakan remedial bagi siswa yang belum mencapai KKM				

Lampiran 4

Jawaban angket variabel Profesionalitas Guru

No	Item Soal Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Ssial kelas VIII A															Skor Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	3	3	3	4	4	2	3	3	4	4	4	3	1	3	4	39
2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	42
3	4	4	2	2	4	4	2	1	4	4	4	4	1	4	4	48
4	3	3	2	3	3	4	3	3	2	2	3	2	4	3	4	44
5	3	3	2	3	3	4	3	3	2	2	3	2	3	3	4	50
6	3	4	4	3	2	3	1	4	2	3	4	3	4	3	4	47
7	3	4	2	3	4	3	3	4	2	2	4	2	4	4	4	48
8	3	3	1	3	3	3	2	1	2	3	3	2	3	3	3	44
9	3	4	1	4	4	3	3	2	3	2	3	1	4	3	3	43
10	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	46
11	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	2	3	3	3	2	39
12	3	4	2	3	3	3	4	4	2	2	4	1	4	3	3	45
13	3	3	2	3	1	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	39
14	3	3	2	3	1	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	39
15	3	4	2	4	2	3	3	3	1	4	3	2	3	4	3	44
16	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	3	1	3	4	49
17	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	3	1	4	4	39
18	3	3	3	4	4	2	4	3	4	4	4	3	1	4	4	50
19	4	4	1	4	4	4	4	2	1	3	4	2	4	4	4	49
20	3	4	1	3	4	4	4	3	1	3	4	2	3	4	4	47
21	3	4	2	3	2	3	3	3	1	2	4	1	3	3	3	40
22	3	4	1	3	4	4	4	3	1	3	4	2	3	4	4	47
23	3	4	1	3	4	3	3	3	2	3	4	1	3	4	4	45
24	3	4	1	3	4	3	3	4	2	4	4	1	3	4	3	46
25	4	3	1	4	3	3	3	4	2	4	3	2	3	4	4	47
26	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	4	2	44
27	3	4	1	3	4	4	4	3	1	3	4	2	3	4	4	47

Lampiran 5

Uji Validitas

Item	R_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	0,669	0,468	Valid
2	0,694	0,468	Valid
3	0,522	0,468	Valid
4	0,487	0,468	Valid
5	0,345	0,468	Tidak Valid
6	0,637	0,468	Valid
7	0,490	0,468	Valid
8	0,402	0,468	Tidak Valid
9	0,535	0,468	Valid
10	0,703	0,468	Valid
11	0,525	0,468	Valid
12	0,528	0,468	Valid
13	0,477	0,468	Valid
14	0,742	0,468	Valid
15	0,762	0,468	Valid

No Subjek	Skor Item untuk Butir Soal Genap (Y)							Skor Jumlah
	2	4	6	8	10	12	14	
1	4	3	4	4	4	4	4	27
2	4	3	4	4	3	4	4	26
3	3	3	4	4	4	3	3	24
4	3	4	4	4	4	4	4	27
5	4	3	3	4	4	3	4	25
6	3	4	4	4	4	4	4	27
7	3	4	4	3	4	4	4	26
8	4	4	3	3	4	4	3	25
9	4	4	4	3	3	4	4	26
10	4	4	4	3	4	4	4	27
Jumlah Total								260

No Subjek	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	26	27	676	729	702
2	27	26	729	676	702
3	25	24	625	576	600
4	26	27	676	729	702
5	25	25	625	625	625
6	27	27	729	729	729
7	26	26	676	676	676
8	25	25	625	625	625
9	27	26	729	676	702
10	27	27	729	729	729
Σ	261	260	6819	6770	6792

Lampiran 6

Uji Normalitas

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
Profesionalitas Guru	.144	27	.157	.910	27	.023
Hasil Belajar	.152	27	.109	.914	27	.028

a. Lilliefors Significance Correction

Lampiran 7

Uji linieritas

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Hasil Belajar * Profesionalitas Guru	Between Groups	(Combined)	2142.824	10	214.282	2.395	.058
		Linearity	1101.793	1	1101.793	12.317	.003
		Deviation from Linearity	1041.032	9	115.670	1.293	.313
Within Groups			1431.250	16	89.453		
Total			3574.074	26			

Lampiran 8**Hasil Analisis Uji Regresi Linier Sederhana**ANOVA^a

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	1101.793	1	1101.793	11.141	.003 ^b
Residual	2472.282	25	98.891		
Total	3574.074	26			

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

b. Predictors: (Constant), Profesionalitas Guru

Lampiran 9**Hasil Analisis Uji Summary****Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.555 ^a	.308	.281	9.944

a. Predictors: (Constant), Profesionalitas Guru

Lampiran 10**Data Nilai Angket Pengaruh Profesionalitas Guru Terhadap Hasil Belajar**

N	X	Y
1	39	50
2	42	60
3	48	60
4	44	45
5	50	65
6	47	50
7	48	60
8	44	60
9	43	55
10	46	70
11	39	40
12	45	35
13	39	65
14	39	45
15	44	50
16	49	50
17	39	40
18	50	70
19	49	70
20	47	60
21	40	35
22	47	70
23	45	45
24	46	50
25	47	70
26	44	40
27	47	70

Lampiran 11

DAFTAR NILAI-NILAI r PRODUCT MOMENT

N	Tarf Signifikansi		N	Tarf Signifikansi	
	5 %	1 %		5 %	1 %
3	0,997	0,999	38	0,320	0,413
4	0,950	0,990	39	0,316	0,408
5	0,878	0,959	40	0,312	0,403
6	0,811	0,917	41	0,308	0,398
7	0,754	0,874	42	0,304	0,393
8	0,707	0,834	43	0,301	0,389
9	0,666	0,798	44	0,297	0,384
10	0,632	0,765	45	0,294	0,380
11	0,602	0,735	46	0,291	0,376
12	0,576	0,708	47	0,288	0,372
13	0,553	0,684	48	0,284	0,368
14	0,532	0,661	49	0,281	0,364
15	0,514	0,641	50	0,279	0,361
16	0,497	0,623	55	0,266	0,345
17	0,482	0,606	60	0,254	0,330
18	0,468	0,590	65	0,244	0,317
19	0,456	0,575	70	0,235	0,306
20	0,444	0,561	75	0,227	0,296
21	0,433	0,549	80	0,220	0,286
22	0,423	0,537	85	0,213	0,278
23	0,413	0,526	90	0,207	0,270
24	0,404	0,515	95	0,202	0,263
25	0,396	0,505	100	0,195	0,256
26	0,388	0,496	125	0,176	0,230
27	0,381	0,487	150	0,159	0,210
28	0,374	0,478	175	0,148	0,194
29	0,367	0,470	200	0,138	0,181
30	0,361	0,463	300	0,113	0,148
31	0,355	0,456	400	0,098	0,128
32	0,349	0,449	500	0,088	0,115
33	0,344	0,442	600	0,080	0,105
34	0,339	0,436	700	0,074	0,097
35	0,334	0,430	800	0,070	0,091
36	0,329	0,424	900	0,065	0,086
37	0,325	0,418	1000	0,062	0,081

Lampiran 12**Data Siswa Mts Nurul Iman Tahun Pelajaran 2022/2023**

No	Kelas	Rombel	Jumlah Siswa		
			Laki Laki	Perempuan	Jumlah
1	VII	3	94	79	110
2	VIII	3	60	35	90
3	IX	3	58	29	108
Jumlah		9	212	143	308

*Sumber: Dokumentasi Bagian Administrasi Guru dan kepegawaian
MTs Nurul Iman*

Lampiran 13

Sarana MTs Nurul Iman

No	Jenis sarana	Jumlah	Kondisi
1	Ruang Kelas	9	Baik
2	Ruang Kantor	1	Baik
3	Ruang Perpustakaan	1	Baik
4	Ruang Lab computer	1	Baik
5	Kamar Guru	1	Baik
6	Ruang UKS	1	Baik
7	Ruang Tata Usaha	1	Baik
8	Ruang Pimpinan	1	Baik
9	Kamar Mandi	6	Baik
10	Lapangan Olahraga	1	Baik
11	Parkir	1	Baik
12	Masjid	1	Baik

Sumber : Dokumentasi Bagian Administrasi Guru dan kepegawaian MTs Nurul Iman

Lampiran 14

Balasan Research



YAYASAN PENDIDIKAN NURUL IMAN
MTs. NURUL IMAN GEDUNG ASRI
KEC. PENAWAR AJI KAB. TULANG BAWANG
 Alamat : Jl. KH. Hasyim Asy'ary Gedung Asri Kec. Penawar Aji Tulang Bawang 34595

SURAT KETERANGAN

Nomor : 0035/MTs-NI/GA/06/2023

Berdasar Surat Tugas Observasi/Survey dari Institut Agama Islam Negeri Metro nomor : B-2185/In.28/D.1/TL.01/05/2023 tanggal 12 Mei 2023 maka kami Kepala Madrasah Tsanawiyah (MTs) Nurul Iman Gedung Asri Kecamatan Penawar Aji Kabupaten Tulang Bawang dengan ini menerima/menyetujui mahasiswa :

N a m a : YESIKA NINDI SAFITRI
 N P M : 1901071035
 Semester : 8 (Delapan)
 Jurusan : Tadris IPS

Untuk Mengadakan observasi/survey di Madrasah yang kami pimpin, Dan kami siap membantu segala hal berkaitan dengan data yang diperlukan.

Demikianlah surat keterangan ini kami buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.



Gedung Asri, 13 Juni 2023

Kepala Madrasah

ROJIKIN, M.Pd

Lampiran 15

Surat Tugas



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-2185/In.28/D.1/TL.01/05/2023

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : YESIKA NINDI SAFITRI
NPM : 1901071035
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Tadris IPS

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di MTS NURUL IMAN, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH PROFESIONAL GURU TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPS KELAS VIII DI MTS NURUL IMAN".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.



Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 12 Mei 2023

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan,



Dra. Isti Fatonah MA
NIP 19670531 199303 2 003

Lampiran 16

Balasan Pra Survey



**YAYASAN PENDIDIKAN NURUL IMAN
MADRASAH TSANAWIYAH NURUL IMAN**
GEDUNG ASRI KECAMATAN PENAWAR AJI KABUPATEN TULANG BAWANG
Alamat : Jl. KH. Huspin As'ary Gedung Asri Kec. Penawar Aji Tulang Bawang 34195

Nomor : 035/MTs-NI/GA/12/2022
Perihal : Surat Balasan Izin Prasurvei

Kepada Yth,
Ketua Jurusan Tadris IPS
Institut Agama Islam Negeri Metro
di-
Tempat

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Selubungan dengan surat dari Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, Nomor B-5189/In.28/J/TL.01/11/2022 pada tanggal 30 November 2022, maka Kepala MTs Nurul Iman Gedung Asri dengan ini memberikan izin kepada

Nama : YESIKA NINDI SAFITRI
NPM : 1901071025
Semester : 7 (Tujuh)
Jurusan : Tadris IPS

Untuk melakukan Prasurvei di MTs Nurul Iman Gedung Asri, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi dengan judul "PENGARUH KOMPETENSI PROFESIONAL GURU TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPS KELAS VIII DI MTs NURUL IMAN".

Demikian surat Keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Gedung Asri, 1 Desember 2022





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725); faksimili (0725) 47296; website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO

Nama Mahasiswa : Yesika Jurusan : Tadris IPS
 NPM : 1901071035 Semester/TA : B

No	Hari/Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
1.	17/09 2023		Outline & APD	
2.	10/05 2023		Soal APD Lanjut pilihan	
3.	05/06 2023		- Penjelasan pengertian Ganggila Bona / Perbedaan Ganggila Genuin di bagian uji Validitas - Sesuaikan Variabel X dan Y - Perbaiki kata tulis	

Mengetahui
 Ketua Jurusan

Achmad Rachman P.F. M.Pd
 NIP.

Dosen Pembimbing

Marsiwan M.Pd
 NIP.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725); fks/mill (0725) 47296; website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO

Nama Mahasiswa : Yusuf Jurusan : Tadris IPS
 NPM : 1901071035 Semester/TA : 8

No	Hari/Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
4.	09/06 2023		- Penjelasan / ket Ganjil - Genap Bab II - Lengkapi berkas	
5.	15/06 2023		Revisi dan ACC lanjut disidangkan. Managemen	

Mengetahui
 Ketua Jurusan

Ali Fachman Pk M.Pd
 NIP.

Dosen Pembimbing

Kasriwan M.Pd
 NIP.

Lampiran 17**OUTLINE**

**PENGARUH PROFESIONALITAS GURU TERHADAP HASIL
BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPS KELAS VIII
DI MTS NURUL IMAN**

HALAMAN SAMPUL**HALAMAN JUDUL****HALAMAN PERSETUJUAN****HALAMAN PENGESAHAN****ABSTRAK****HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN****HALAMAN MOTTO****HALAMAN PERSEMBAHAN****HALAMAN KATA PENGANTAR****DAFTAR ISI****DAFTAR TABEL****DAFTAR GAMBAR****DAFTAR LAMPIRAN****BAB I PENDAHULUAN**

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Identifikasi Masalah
- C. Batasan Masalah
- D. Rumusan Masalah
- E. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- F. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Konsep Teori Hasil Belajar
- B. Konsep Teori Profesional Guru
- C. Kerangka Berfikir
- D. Hipotesis Penelitian

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

- A. Rancangan Penelitian
- B. Definisi Operasional Variabel
- C. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel
- D. Teknik Pengumpulan Data
- E. Instrumen Penelitian
- F. Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Lokasi Penelitian
2. Deskripsi Data Hasil Penelitian
 - a. Deskripsi Data Hasil Belajar
 - b. Deskripsi Data Profesional Guru
3. Pengujian Hipotesis

B. Pembahasan

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

B. Saran


DAFTAR PUSTAKA**LAMPIRAN****DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

Metro, 7 Mei 2023

Menyetujui
Dosen Pembimbing

Karsiwan, M.Pd
NIP. 19890916 201903 1 008

Peneliti



Yesika Nindi Safitri
NPM. 1901071035

Lampiran 19

SKRIPSI

PENGARUH PROFESIONALITAS GURU TERHADAP HASIL
BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPS KELAS
VIII DI MTS NURUL IMAN

Oleh:

YESIKA NINDI SAFITRI
NPM. 1901071035



■ Prodi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial (TIPS)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1444 H / 2023 M

Mengetahui

Anita Lisdiana, M.Pd
NIP. 19930821 201903 2 020

PENGARUH PROFESIONALITAS GURU TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPS KELAS VIII DI MTS NURUL IMAN

by Yesika Nindi Safitri Npm. 1901071035

Submission date: 20-Jun-2023 09:59AM (UTC+0700)

Submission ID: 2119439178

File name: YESIKA_NINDI_SAFITRI_PARAFRASAS.docx (561.92K)

Word count: 10421

Character count: 65647

Metro 20-06-2023
Mengetahui

Anita Lisdiana, M.Pd
NIP. 19550827 201903 2 020

PENGARUH PROFESIONALITAS GURU TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPS KELAS VIII DI MTS NURUL IMAN

ORIGINALITY REPORT

5% SIMILARITY INDEX	5% INTERNET SOURCES	1% PUBLICATIONS	2% STUDENT PAPERS
-------------------------------	-------------------------------	---------------------------	-----------------------------

PRIMARY SOURCES

1	repository.metrouniv.ac.id Internet Source	3%
2	repository.iainbengkulu.ac.id Internet Source	2%

Exclude quotes On
 Exclude bibliography On

Exclude matches < 1%

Mengetahu,

 Anita Lisdiana, M.Pd
 NIP. 19930821 201903 2 020

ANGKLT SISWA**1. Identitas Siswa**

Nama : FAJAR *Musaha*
Kelas : *NW A*
Jenis Kelamin : *Pria*

2. Petunjuk Pengisian

- a. Isilah identitas terlebih dahulu
- b. Bacalah terlebih dahulu setiap butir pertanyaan yang telah tersedia dengan cermat!
- c. Pilihlah salah satu jawaban yang sesuai dengan keadaan anda sebenarnya sesuai dengan pernyataan yang telah tersedia.
- d. Berilah tanda (√) pada jawaban yang telah tersedia.

Keterangan

SS : Sangat Setuju
S : Setuju
TS : Tidak Setuju
STS : Sangat Tidak Setuju

Lembar pertanyaan terkait profesionalitas guru

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Guru mampu mengimplementasikan materi dengan keadaan sehari-hari yang dialami siswa	✓			
2	Guru mampu menguasai materi dan menyampaikan pembelajaran di kelas dengan baik		✓		
3	Selama pembelajaran berlangsung guru kurang memelihara interaksi dengan siswa		✓		✓
4	Guru mampu mengembangkan materi sesuai dengan tujuan pembelajaran	✓			
5	Guru mengembangkan materi sesuai dengan karakteristik siswa		✓		
6	Guru mengembangkan materi dengan memanfaatkan teknologi, informasi dan komunikasi		✓		
7	Guru mengikuti berbagai pelatihan yang mendukung keprofesionalan guru		✓		
8	Guru melakukan pengembangan diri yang dilakukan secara mandiri maupun dilakukan oleh pemerintah pusat/daerah	✓			
9	Guru tidak melakukan evaluasi pengembangan diri			✓	
10	Guru memanfaatkan teknologi dan informasi selama pembelajaran berlangsung	✓			
11	Guru berkomunikasi secara baik ketika di kelas maupun dilingkungan sekolah		✓		
12	Guru tidak mahir dalam mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan teknologi, informasi dan komunikasi			✓	
13	Guru mampu membuat soal dengan baik		✓		
14	Guru mampu memberikan penilaian hasil belajar secara objektif	✓			
15	Guru mengadakan remedial bagi siswa yang belum mencapai KKM	✓			

ANGKET SISWA

1. Identitas Siswa

Nama : *Baohar Rafansyah.*

Kelas : *VIII A*

Jenis Kelamin : *laki-laki*

2. Petunjuk Pengisian

- a. Isilah identitas terlebih dahulu
- b. Bacalah terlebih dahulu setiap butir pertanyaan yang telah tersedia dengan cermat!
- c. Pilihlah salah satu jawaban yang sesuai dengan keadaan anda sebenarnya sesuai dengan pernyataan yang telah tersedia.
- d. Berilah tanda (✓) pada jawaban yang telah tersedia.

Keterangan

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

Lembar pertanyaan terkait profesionalitas guru

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Guru mampu mengimplementasikan materi dengan keadaan sehari-hari yang dialami siswa		✓		
2	Guru mampu menguasai materi dan menyampaikan pembelajaran di kelas dengan baik	✓			
3	Selama pembelajaran berlangsung guru kurang memelihara interaksi dengan siswa			✓	
4	Guru mampu mengembangkan materi sesuai dengan tujuan pembelajaran		✓		
5	Guru mengembangkan materi sesuai dengan karakteristik siswa			✓	
6	Guru mengembangkan materi dengan memanfaatkan teknologi, informasi dan komunikasi		✓		
7	Guru mengikuti berbagai pelatihan yang mendukung keprofesionalan guru		✓		
8	Guru melakukan pengembangan diri yang dilakukan secara mandiri maupun dilakukan oleh pemerintah pusat/daerah		✓		
9	Guru tidak melakukan evaluasi pengembangan diri				✓
10	Guru memanfaatkan teknologi dan informasi selama pembelajaran berlangsung			✓	
11	Guru berkomunikasi secara baik ketika di kelas maupun dilingkungan sekolah	✓			
12	Guru tidak mahir dalam mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan teknologi, informasi dan komunikasi				✓
13	Guru mampu membuat soal dengan baik		✓		
14	Guru mampu memberikan penilaian hasil belajar secara objektif		✓		
15	Guru mengadakan remedial bagi siswa yang belum mencapai KKM		✓		

ANGKET SISWA

1. Identitas Siswa

Nama : Alin Kustiana Sari
Kelas : VIII⁰A
Jenis Kelamin : Perempuan

2. Petunjuk Pengisian

- a. Isilah identitas terlebih dahulu
- b. Bacalah terlebih dahulu setiap butir pertanyaan yang telah tersedia dengan cermat!
- c. Pilihlah salah satu jawaban yang sesuai dengan keadaan anda sebenarnya sesuai dengan pernyataan yang telah tersedia.
- d. Berilah tanda (√) pada jawaban yang telah tersedia.

Keterangan

SS : Sangat Setuju
S : Setuju
TS : Tidak Setuju
STS : Sangat Tidak Setuju

Lembar pertanyaan terkait profesionalitas guru

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Guru mampu mengimplementasikan materi dengan keadaan sehari-hari yang dialami siswa	✓			
2	Guru mampu menguasai materi dan menyampaikan pembelajaran di kelas dengan baik	✓			
3	Selama pembelajaran berlangsung guru kurang memelihara interaksi dengan siswa			✓	
4	Guru mampu mengembangkan materi sesuai dengan tujuan pembelajaran			✓	
5	Guru mengembangkan materi sesuai dengan karakteristik siswa	✓			
6	Guru mengembangkan materi dengan memanfaatkan teknologi, informasi dan komunikasi	✓			
7	Guru mengikuti berbagai pelatihan yang mendukung keprofesionalan guru			✓	
8	Guru melakukan pengembangan diri yang dilakukan secara mandiri maupun dilakukan oleh pemerintah pusat/dacrah				✓
9	Guru tidak melakukan evaluasi pengembangan diri	✓			
10	Guru memanfaatkan teknologi dan informasi selama pembelajaran berlangsung	✓			
11	Guru berkomunikasi secara baik ketika di kelas maupun dilingkungan sekolah	✓			
12	Guru tidak mahir dalam mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan teknologi, informasi dan komonikasi	✓			
13	Guru mampu membuat soal dengan baik				✓
14	Guru mampu memberikan penilaian hasil belajar secara objektif	✓			
15	Guru mengadakan remedial bagi siswa yang belum mencapai KKM	✓			

ANGKET SISWA

1. Identitas Siswa

Nama : DEVINA YULUF RIFA
Kelas : VIII A
Jenis Kelamin : Perempuan.

2. Petunjuk Pengisian

- Isilah identitas terlebih dahulu
- Bacalah terlebih dahulu setiap butir pertanyaan yang telah tersedia dengan cermat!
- Pilihlah salah satu jawaban yang sesuai dengan keadaan anda sebenarnya sesuai dengan pernyataan yang telah tersedia.
- Berilah tanda (√) pada jawaban yang telah tersedia.

Keterangan

SS : Sangat Setuju
S : Setuju
TS : Tidak Setuju
STS : Sangat Tidak Setuju

Lembar pertanyaan terkait profesionalitas guru

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Guru mampu mengimplementasikan materi dengan keadaan sehari-hari yang dialami siswa		✓		
2	Guru mampu menguasai materi dan menyampaikan pembelajaran di kelas dengan baik		✓		
3	Selama pembelajaran berlangsung guru kurang memelihara interaksi dengan siswa				✓
4	Guru mampu mengembangkan materi sesuai dengan tujuan pembelajaran		✓		
5	Guru mengembangkan materi sesuai dengan karakteristik siswa		✓		
6	Guru mengembangkan materi dengan memanfaatkan teknologi, informasi dan komunikasi		✓		
7	Guru mengikuti berbagai pelatihan yang mendukung keprofesionalan guru			✓	
8	Guru melakukan pengembangan diri yang dilakukan secara mandiri maupun dilakukan oleh pemerintah pusat/daerah				✓
9	Guru tidak melakukan evaluasi pengembangan diri			✓	
10	Guru memanfaatkan teknologi dan informasi selama pembelajaran berlangsung		✓		
11	Guru berkomunikasi secara baik ketika di kelas maupun dilingkungan sekolah		✓		
12	Guru tidak mahir dalam mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan teknologi, informasi dan komunikasi			✓	
13	Guru mampu membuat soal dengan baik			✓	
14	Guru mampu memberikan penilaian hasil belajar secara objektif		✓		
15	Guru mengadakan remedial bagi siswa yang belum mencapai KKM		✓		

ANGKET SISWA

1. Identitas Siswa

Nama : Putri Lestari
Kelas : VIII A (8A)
Jenis Kelamin : Perempuan.

2. Petunjuk Pengisian

- a. Isilah identitas terlebih dahulu
- b. Bacalah terlebih dahulu setiap butir pertanyaan yang telah tersedia dengan cermat!
- c. Pilihlah salah satu jawaban yang sesuai dengan keadaan anda sebenarnya sesuai dengan pernyataan yang telah tersedia.
- d. Berilah tanda (√) pada jawaban yang telah tersedia.

Keterangan

SS : Sangat Setuju
S : Setuju
TS : Tidak Setuju
STS : Sangat Tidak Setuju

Lembar pertanyaan terkait profesionalitas guru

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Guru mampu mengimplementasikan materi dengan keadaan sehari-hari yang dialami siswa		✓		
2	Guru mampu menguasai materi dan menyampaikan pembelajaran di kelas dengan baik		✓		
3	Selama pembelajaran berlangsung guru kurang memelihara interaksi dengan siswa		✓		
4	Guru mampu mengembangkan materi sesuai dengan tujuan pembelajaran	✓			
5	Guru mengembangkan materi sesuai dengan karakteristik siswa	✓			
6	Guru mengembangkan materi dengan memanfaatkan teknologi, informasi dan komunikasi			✓	
7	Guru mengikuti berbagai pelatihan yang mendukung keprofesionalan guru		✓		
8	Guru melakukan pengembangan diri yang dilakukan secara mandiri maupun dilakukan oleh pemerintah pusat/daerah		✓		
9	Guru tidak melakukan evaluasi pengembangan diri	✓			
10	Guru memanfaatkan teknologi dan informasi selama pembelajaran berlangsung	✓			
11	Guru berkomunikasi secara baik ketika di kelas maupun dilingkungan sekolah	✓			
12	Guru tidak mahir dalam mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan teknologi, informasi dan komunikasi			✓	
13	Guru mampu membuat soal dengan baik				✓
14	Guru mampu memberikan penilaian hasil belajar secara objektif			✓	
15	Guru mengadakan remedial bagi siswa yang belum mencapai KKM	✓			

ANGKET SISWA

1. Identitas Siswa

Nama : Putri Lestari
Kelas : VIII A (8A)
Jenis Kelamin : Perempuan.

2. Petunjuk Pengisian

- a. Isilah identitas terlebih dahulu
- b. Bacalah terlebih dahulu setiap butir pertanyaan yang telah tersedia dengan cermat!
- c. Pilihlah salah satu jawaban yang sesuai dengan keadaan anda sebenarnya sesuai dengan pernyataan yang telah tersedia.
- d. Berilah tanda (√) pada jawaban yang telah tersedia.

Keterangan

SS : Sangat Setuju
S : Setuju
TS : Tidak Setuju
STS : Sangat Tidak Setuju

Lembar pertanyaan terkait profesionalitas guru

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Guru mampu mengimplementasikan materi dengan keadaan sehari-hari yang dialami siswa		✓		
2	Guru mampu menguasai materi dan menyampaikan pembelajaran di kelas dengan baik		✓		
3	Selama pembelajaran berlangsung guru kurang memelihara interaksi dengan siswa		✓		
4	Guru mampu mengembangkan materi sesuai dengan tujuan pembelajaran	✓			
5	Guru mengembangkan materi sesuai dengan karakteristik siswa	✓			
6	Guru mengembangkan materi dengan memanfaatkan teknologi, informasi dan komunikasi			✓	
7	Guru mengikuti berbagai pelatihan yang mendukung keprofesionalan guru		✓		
8	Guru melakukan pengembangan diri yang dilakukan secara mandiri maupun dilakukan oleh pemerintah pusat/daerah		✓		
9	Guru tidak melakukan evaluasi pengembangan diri	✓			
10	Guru memanfaatkan teknologi dan informasi selama pembelajaran berlangsung	✓			
11	Guru berkomunikasi secara baik ketika di kelas maupun dilingkungan sekolah	✓			
12	Guru tidak mahir dalam mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan teknologi, informasi dan komunikasi		✓		
13	Guru mampu membuat soal dengan baik				✓
14	Guru mampu memberikan penilaian hasil belajar secara objektif		✓		
15	Guru mengadakan remedial bagi siswa yang belum mencapai KKM	✓			

Dokumentasi**Siswa/siswi kelas VIII A**

Lampiran 20**Penyebaran angket kepada siswa kelas VIII A MTs Nurul Iman**

Lampiran 21

Lampiran 23

Dokumentasi dengan guru mata pelajaran IPS



RIWAYAT HIDUP



Yesika Nindi Safitri lahir di Desa Gedung Asri Kecamatan Penawar Aji Kabupaten Tulang Bawang pada 10 April 2000. Bertempat tinggal di Jl. Alba Gedung Asri. Anak kedua dari pasangan Bapak Wijianto dan Ibu Asih.

Pendidikan yang pernah di tempuh oleh penulis adalah SDN 01 Gedung Asri lulus pada tahun 2012, dan melanjutkan ke jenjang Madrasah Tsanawiyah Nurul Iman Gedung Asri lulus pada tahun 2015, kemudian melanjutkan di Madrasah Aliyah Nurul Iman Gedung Asri lulus pada tahun 2018. Saat ini penulis terdaftar sebagai mahasiswa di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) dengan Jurusan Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial (TIPS) di IAIN Metro dari tahun 2019.

Selama masa studinya penulis aktif dalam organisasi HMJ Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial (TIPS) sebagai Wakil Ketua Umum 2021. Organisasi kemahasiswaan intra kampus yang penulis ikuti ialah UKK Pramuka IAIN Metro lampung sebagai Ketua Koperasi Racana IAIN Metro. Penulis juga aktif pada organisasi kemahasiswaan ekstra kampus yaitu PMII (Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia).